

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**ANALISIS PELAKSANAAN MUSYAWARAH
PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI
KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU
TAHUN 2019**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Bidang Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau*

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Seli Selfiyana
NPM : 167110611

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Seli Selfiyana
NPM : 167110611
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan
Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Tenayan
Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.

Format sistematika dan pembahasan dari masing-masing materi bab dan sub- sub bab dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan- ketentuan normatif da kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disetujui dalam sidang ujian konferehensif.

Pekanbaru, 13 Oktober 2020

Turut Menyetujui

Program Studi Administrasi Publik

Pembimbing

Ketua

Lilis Suriani, S.Sos, M.Si

Lilis Suriani, S.Sos, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Seli Selfiyana
NPM : 167110611
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan
Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Tenayan Raya
Kota Pekanbaru Tahun 2019.

Naskah skripsi ini telah secara keseluruhan dinilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 13 Oktober 2020

Ketua

Drs. Parjiyana, M.Si

Sekretaris

Drs. Syapril Abdullah, M.Si

Anggota

Made Devi Wedayanti, S.Ap., M.Si

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Indra Safri, S.Sos, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

=====

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 705/UIR-Fs/Kpts/2020 tanggal 02 September 2020 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis, tanggal, 03 September 2020 jam 13.30 – 14.30 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Seli Selfiyana
 NPM : 167110611
 Program Studi : Administrasi Publik
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
 Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.

Nilai Ujian : Angka : " 75,3 " ; Huruf : " B "
 Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
 Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Parjiyana, M.Si	Ketua	1. 
2.	Made Devi Wedayanti, S.AP.,M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Drs. Syapril Abdullah, M.Si	Anggota	3. 
4.	Eko Handrian, S.Sos., M.Si	Notulen	4. 

Pekanbaru, 03 September 2020
 An. Dekan,



Indra Safri, S.Sos, M.Si
 Wakil Dekan / Bid. Akademik

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR : 705/UIR-FS/KPTS/2020
TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4. SK Rektor UIR Nomor: 344/UIR/KPTS/2015 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
5. SK Rektor UIR Nomor: 258/UIR/KPTS/2020, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.
- Memperhatikan** : Rekomendasi Ka Prodi dan Wakil Dekan I Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Seli Selfiyana
N P M : 167110611
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Musyarawah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.

1. Drs. Parjiyana.,M.Si Sebagai Ketua merangkap Penguji
 2. Made Devi Wedayanti.,S.AP.,M.Si Sebagai Sekretaris merangkap Penguji
 3. Drs. Syapril Abdullah.,M.Si Sebagai Anggota merangkap Penguji
 4. Eko Handrian.,S.Sos.,M.Si Sebagai Natulen
2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 02 September 2020
Dekan.

Dr. Syahrul Akmal Latif.,M.Si
NPK: 080102337

Tembusan Disampaikan Kepada :
1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth. Ketua Prodi AP
4. Arsip -----sk-penguji-----

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Seli Selfiyana
NPM : 167110611
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan
Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan
Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.

Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh Mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administratif dan akademis, oleh karena itu disyahkan sebagai sebuah karya ilmiah.

Pekanbaru, 13 Oktober 2020

An. Tim Penguji
Sekretaris

Ketua


Drs. Parjiyana., M.Si


Drs. Syapril Abdullah., M.Si

Turut Menyetujui,

Wakil Dekan I


Indra Safri., S.Sos, M.Si

Program Studi Administrasi Publik

Ketua,


Lilis Suriyani., S.Sos., M.Si

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis ucapkan, karena rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019”**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan pada Nabi Muhammad SAW dengan ucapan “Allahuma Sholli Alla Muhammad Wa’allaalihi Syayidina Muhammad”, yang telah memberikan suri teladan dan pengajaran, sehingga terbukalah berbagai hikmah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Penulis proposal ini adalah salah satu syarat yang harus penulis tempuh Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, dimana penulis menekuni ilmu pengetahuan untuk menempuh wawasan penulis tentang ilmu-ilmu sosial dan ilmu politik.

Pada kesempatan baik ini, tidak lupa penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya baik secara langsung maupun tidak langsung atas segala dukungan, bantuan, bimbingan, pengarahan nasehat dan pemikiran berbagai pihak selama proses studi dan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang menyediakan fasilitas dan juga memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu lembaga pendidikan yang beliau pimpin.
2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latief., M.Si Dekan Fisipol universitas islam riiau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
3. Ibu Lilis Suriani. S.Sos., M.Si sebagai ketua program Studi Administrasi Publik dan seluruh dosen ilmu administrasi public yang telah memfasilitasi dan memberi ilmu pengetahuan sehingga telah memperluas wawasan dan membantu penulis.
4. Ibu Lilis Suriani. S.Sos.,M.Si selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu dan banyak membantu memberikan saran, petunjuk dan semangat kepada penulis selama proses bimbingan berlangsung.
5. Seluruh Dosen-dosen khususnya dosen Administrasi publik dan umumnya Dosen-dosen jurusan lain yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu kepada Penulis, dan juga terimah kasih kepada seluruh staaf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
6. Terkhusus dan teristimewa, saya ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya tercinta yaitu ayahanda Satino dan Ibunda Juliani yang amat saya sayangin, dan yang senantiasa memberikan do'a dan dorongan secara moril dan materil kepada penulis, dan selalu memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa.

7. Dan saya juga mengucapkan terimakasih kepada Kekasih saya Hengki CS, selalu memberikan semangat, motivasi, doa dan membantu saya dalam bentuk matrial. Dan mau menunggu saya sampai saya menjadi sarjana.
8. Kepada sahabat-sahabat saya yaitu Eka Fitriana Ningsih, Rima Sandawi, Yumna Sari S, Andrean, Asep Saputra, Edwardo Syahputra, M,Nur Ramahdani, M.Gemilang, Yudi Harmes, dan Witriono Saputra. Yang senantiasa memberikan motivasi, nasehat, saran dan mendukung saya supaya lebih semangat lagi dalam mengerjakan skripsi saya.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Administrasi Publik Kelas C angkatan 2016, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Islam Riau yang tak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis bermohon kepada tuhan yang maha esa semoga jasa baik beliau dibalas dengan rahmat dan karunia yang setimpal, amin. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat yang cukup berarti kepada setiap para pembacanya.

Pekanbaru, 26 Agustus 2020

Penulis

Seli Selfiyana

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
BERITA ACARA UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI.....	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSREACT	xix
BAB. I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	17
1. Tujuan Penelitian	17
2. Kegunaan Penelitian.....	18
BAB. II. STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	
A. Studi Kepustakaan.....	19
1. Konsep Administrasi.....	19

2. Konsep Organisasi	21
3. Konsep Manajemen.....	22
4. Konsep Pelaksanaan.....	25
5. Konsep Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) .	27
6. Konsep Perencanaan Pembangunan.....	32
7. Konsep Partisipatif.....	34
B. Kerangka Pikir.....	35
C. Konsep Oprasional	37
D. Operasional Variabel.....	40
E. Teknik Pengukuran	41
BAB. III. METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel	45
D. Teknik Penarikan Sampel.....	46
E. Jenis dan Sumber Data	47
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data.....	49
H. Jadwal Penelitian.....	51
BAB. IV. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Ringkasan.....	52
1. Gambaran Umum Kota Pekanbaru	52
2. Gambaran Umum Kecamatan Tenayan Raya	55

3. Gambaran Singkat Bappeda (Badan Perencanaan dan Pembangunan) Kota Pekanbaru	65
--	----

BAB. V. ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden	77
1. Umur Responden.....	77
2. Jenis Kelamin.....	78
3. Tingkat Pendidikan	79
B. Pembahasan Hasil Penelitian Tentang Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.....	80
1. Persiapan Musrenbang	81
2. Pelaksanaan Musrenbang	86
C. Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.....	95

BAB. VI. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. : Kegiatan Prioritas Musrenbang Di Kecamatan Tenayan Raya Pada Tahun 2019.....	10
1.2. : Daftar Hadir Musrenbang Di Kecamatan Tenayan Raya Pada Tahun 2019.....	15
1.3.: Daftar Narasumber Musrenbang Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.....	15
II.1. : Oprasionalisasi Variabel Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.....	40
III.1 : Populasi Dan Sampel Pelaksanaan Musrenbang Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.....	46
III.2. : Jadwal Dan Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.....	51
IV.1. : Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Pekanbaru Tahun 2016.....	53
IV.2.: Jumlah Data Penduduk Menurut Usia Di Kota Pekanbaru Tahun 2015.....	55
V.1. : Distribusi Responden Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019 Berdasarkan Umur.....	78
V.2.: Identitas Responden Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	79
V.3.: Identitas Responden Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	

Tahun 2019 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	79
V.4.: Distribusi Tanggapan Musrenbang Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019 Mengenai Indikator Persiapan Musrenbang Tahap Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekan Baru Tahun 2019.....	78
V.5. : Distribusi Tanggapan Musrenbang Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019 Mengenai Indikator Pelaksanaan Musrenbang Tahap Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekan Baru Tahun 2019.....	86
V.6. : Rekapitulasi Tenggapan Responden Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kota Pekanbaru Mengenai Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekan Baru Tahun 2019.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
I.1. : Alur Proses Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.....	10
II.2 : Kerangka Pikir Anaisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.....	37
IV.1 : Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.....	58
IV.2 : Struktur Organisasi Pada Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Kota Pekanbaru.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Kuisisioner (Untuk Responden Tokoh Masyarakat Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru) Penelitian Tentang Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.....	102
2. Daftar Kuisisioner (Untuk Responden Lurah di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru) Penelitian Tentang Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.....	107
3. Daftar Wawancara (Untuk Camat di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru) Penelitian Tentang Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.....	112
4. Daftar Wawancara (Untuk Bidang Pengembangan Pemukiman Dan Prasarana Wilayah BAPPEDA Kota Pekanbaru) Penelitian Tentang Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.....	114
5. Daftar Wawancara (Untuk Tim Penyelenggara Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru) Penelitian Tentang Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.....	116
6. Rekap Telly Data Penelitian Tentang Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.....	118

7.	Foto Dokumentasi Hasil Observasi Penelitian Tentang Tentang Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.....	119
8.	SK Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Atas Nama Seli Selfiyana.....	126
9.	Surat Rekomendasi Riset Dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Nomor 1797/E-UIR/27-FS/2020.....	127
10.	Surat Rekomendasi Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	128
11.	Surat Rekomendasi Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Pekanbaru Tentang Pelaksanaan Riset/ Prariset Dan Pengumpulan Sata Untuk Bahan Olahan.....	129
12.	Surat Balasan Dari Kantor Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.....	130

SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian Komprehensif yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Seli Selfiyana
Npm : 167110611
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.

Atas naskah yang di daftarkan pada ujian Komprehensif ini beserta seluruh dokumen yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan:

1. Bahwa naskah skripsi adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dengan mengacu pada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa keseluruhan persyaratan administrasi, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas.
3. Bahwa apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti secara sah bahwa saya ternyata melanggar atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhannya pernyataan butir 1 dan 2 tersebut diatas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian Komprehensif yang telah saya ikuti serta sanksi yang lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Agustus 2020



Seli Selfiyana

**ANALISIS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN
PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI KECAMATAN TENAYAN RAYA
KOTA PEKANBARU TAHUN 2019.**

ABSTRAK

Oleh

Seli Selfiyana

Kata Kunci : Pelaksanaan, Perencanaan, Pembangunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan tipe survey deskriptif dengan menggunakan metode Kuantitatif karena peneliti ingin menggambarkan fenomena yang terjadi dilapangan pada saat tertentu serta ingin mendapatkan data yang akurat. Dengan cara penarikan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu penentuan sampel berdasarkan tujuan Penelitian dan Teknik Sensus yaitu metode pengumpulan data dimana seluruh populasi diselidiki tanpa terkecuali. Peneliti menggunakan indikator menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 050/187/Kep/Bangda/2007. Tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi Pelaksanaan Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yaitu a. Persiapan Musrenbang. Dan b. Pelaksanaan Musrenbang. Hasil Penelitian menunjukkan bawasanya pada indikator Persiapan Musrenbang dengan jumlah skor 180 berada pada kategori Cukup Terlaksana, dan indikator Pelaksanaan Musrenbang dengan jumlah skor 186 berada pada kategori Cukup Terlaksana. Dari keseluruhan indikator berjumlah skor 183 berada pada rentang skor 179-209 pada kategori Cukup Terlaksana.

**ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF MUSLAWBAH
DEVELOPMENT PLANNING (MUSRENBANG) IN TENAYAN RAYA
DISTRICT, PEKANBARU CITY IN 2019.**

ABSTRACT

By

Seli Selfiyana

Keywords : Implementation, Development , Planning

This study aims to determine the Implementation of the Development Planning Deliberation (Musrenbang) in Tenayan Raya District, Pekanbaru City in 2019. This study used a descriptive survey type using the quantitative method because the researcher wanted to describe the phenomena that occurred in the field at a certain time and wanted to get accurate data. By taking the sample using the Purposive Sampling technique, namely determining the sample based on the objectives of the Research and Census Engineering, namely the data collection method in which the entire population is investigated without exception. Researchers use indicators according to the Decree of the Minister of Home Affairs Number: 050/187 / Kep / Bangda / 2007. Concerning the Guidelines for the Assessment and Evaluation of the Implementation of the Development Planning Deliberation (Musrenbang), namely a. Preparation for Musrenbang. And b. Implementation of Musrenbang. The results showed that the indicators of Musrenbang Preparation with a total score of 180 were in the Moderately Implemented category, and the Musrenbang Implementation indicators with a total score of 186 were in the Moderately Implemented category. Of the total indicators, a score of 183 is in the score range 179-209 in the Moderately Implemented category.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki 4 (empat) tujuan yang terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, yaitu: 1. Melindungi segenap tumpah darah Indonesia, 2. Memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa, 3. Melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, 4. Perdamaian abadi dan keadilan sosial. Dimana salah satu dari tujuan tersebut untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mencapai kemakmuran yang dimaksud, maka diperlukan suatu perencanaan pembangunan disegala bidang yang berguna untuk mengejar segala bentuk ketertinggalan bangsa ini dari Negara-negara maju. Untuk merencanakan pembangunan tersebut maka dibutuhkan suatu arahan atau kebijakan pembangunan nasional yang mengarahkan pembangunan tersebut untuk mencapai hasil pembanguana yang tepat guna dan berdaya guna sehingga tujuan Negara mencapai masyarakat yang adil dan makmur dapat terwujud.

Untuk memujudkan tujuan tersebut, maka pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat Indonesia, salah satunya melalui program Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Musrenbang ini dimulai dari tahap yang paling awal dalam masyarakat itu sendiri, yaitu melalui rembuk RW, yang kemudian dilanjutkan ketingkat kelurahan

kemudian ke tingkat kecamatan hingga tingkat Kab/Kota dan Provinsi dan Nasional.

Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) merupakan salah satu program pembangunan oleh pemerintah yang bersifat *Bottom-Up*. Artinya, pemerintah mengharapkan masyarakat atau rakyat dapat lebih kritis dalam melihat dan menilai apa yang menjadi kebutuhan dan prioritasnya. Tujuan Musrenbang adalah untuk mencapai kesepakatan tentang program prioritas departemen pemerintah daerah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), yang akan didanai dari anggaran tahunan lokal Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan dana alokasi desa, dan untuk memilih masyarakat dan pemerintah perwakilan yang akan menghadiri Musrenbang di tingkat kecamatan. pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah Kota Pekanbaru yang didalamnya termasuk penyusunan RKPD.

Dalam bidang administrasi daerah difokuskan pada pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pemberlakuan Undang-undang tersebut merupakan suatu tujuan untuk mencapai penyelenggaraan urusan pemerintah daerah yang berdasarkan asas Desentralisasi, Dekonsetrasi dan Tugas Pembantuan. Pelaksanaan pemerintahan daerah mempunyai prinsip dasar yaitu Otonomi Daerah, yang mana Otonomi Daerah mempunyai hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara kesatuan Republik Indonesia.

Sejalan dengan aturan hukum yang berlaku, Musrenbang tercantum dalam undang-undang sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), Pada pasal 1 ayat 3 di jelaskan bahwa sistem perencanaan pembangunan (SPPN) adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka penjang, menengah dan tahunan yng dilaksanakan oleh unsur penyelenggaraan Negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah. Maka partisipasi masyarakat harus menjadi prioritas utama dalam merencanakan pembangunan sebagai bentuk proses dari demokratis.

Kemudian dalam pasal 2 ayat 4 dinyatakan pula bahwa tujuan SPPN adalah:

1. Mendukung kondisi antar pelaku pembangunan.
2. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antar pusat dan daerah.
3. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antar perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.
4. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat dan,
5. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif berkeadilan dan berkelanjutan.

Adapun mekanisme dari Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), yaitu

A. Pra Musrenbang Kecamatan

Pra musrenbang kecamatan dengan klasifikasi kegiatan sebagai berikut:

1. Camat menetapkan Tim Penyelenggara Musrenbang Kecamatan.
 - Pembentukan Tim, Camat menetapkan Tim penyelenggara Musrenbang kecamatan dengan anggota dari : unsur Musrenbang dan unsur masyarakat (akademisi, tokoh masyarakat, LSM, dan keterwakilan perempuan) dengan mempertimbangkan kemampuan dan komitmen untuk aktif terlibat dalam seluruh tahap penyelenggaraan musrenbang kecamatan.
2. Rekrutmen Tim Pemandu Musrenbang oleh Bappeda
3. Tim Penyelenggara melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - Memilah dan mengkompilasi prioritas kegiatan pembangunan yang menjadi tanggungjawab SKPD dari masing-masing Kelurahan berdasarkan masing-masing fungsi/SKPD.
 - Menyusun jadwal dan agenda Musrenbang Kecamatan.
 - Mengumumkan secara terbuka tentang jadwal, agenda, dan tempat musrenbang Kecamatan minimal 7 hari sebelum kegiatan dilakukan agar peserta bias menyiapkan diri dan segera melakukan pendaftaran dan atau diundang.
 - Membuka pendaftaran dan atau mengundang calon peserta Musrenbang Kecamatan, baik wakil dari Kelurahan maupun dari kelompok-kelompok masyarakat.

- Menyiapkan peralatan dan bahan/materi serta notulen untuk musrenbang Kecamatan.
- Informasi Pagu indikatif
- Membuat Draf Rancangan Awal Rencana Pembangunan Kecamatan.

B. Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan

Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Memiliki agenda kegiatan sebagai berikut :

1. Pendaftaran peserta Musrenbang Kecamatan.
2. Pembukaan acara
3. Pemaparan Camat mengenai prioritas masalah Kecamatan, seperti kemiskinan, pendidikan, kesehatan, prasarana dan pengangguran.
4. Pemaparan mengenai rancangan Rencana Kerja SKPD di tingkat Kecamatan yang bersangkutan beserta strategi, besaran plafon dana oleh Kepala-Kepala Cabang SKPD dari kota.
5. Pemaparan masalah dan prioritas kegiatan dari masing-masing Kelurahan menurut fungsi/SKPD oleh Tim Penyelenggara Musrenbang Kecamatan.
6. Verifikasi oleh delegasi Kelurahan untuk memastikan semua prioritas kegiatan yang diusulkan oleh Kelurahan sudah tercantum menurut masing-masing SKPD.

7. Pembagian peserta Musrenbang ke dalam kelompok pembahasan berdasarkan jumlah fungsi/SKPD atau gabungan SKPD yang tercantum.
8. Kesepakatan prioritas kegiatan pembangunan Kecamatan yang dianggap perlu oleh peserta Musrenbang namun belum diusulkan oleh Kelurahan (kegiatan lintas Kelurahan yang belum diusulkan Kelurahan).
9. Kesepakatan kriteria untuk menentukan prioritas kegiatan pembangunan Kecamatan berdasarkan masing-masing fungsi/SKPD atau gabungan SKPD.
10. Kesepakatan prioritas kegiatan pembangunan Kecamatan berdasarkan masing-masing fungsi/SKPD.
11. Pemaparan prioritas pembangunan Kecamatan dari tiap-tiap kelompok fungsi/SKPD atau gabungan SKPD dihadapan seluruh peserta Musrenbang Kecamatan.
12. Penetapan daftar nama delegasi Kecamatan 3-5 orang (masyarakat) untuk mengikuti Forum SKPD dan Musrenbang Kota. Dalam komposisi delegasi tersebut terdapat perwakilan perempuan.
13. Notulensi Musrenbang kecamatan sebagai bahan untuk memperbaiki draf Rancangan Awal Rencana Pembangunan Kecamatan

C. Pasca Musrenbang Kecamatan

Tim Pelaksana Musrenbang kecamatan menyiapkan :

1. Dokumentasi hasil Musrenbang kecamatan
2. Penyusunan Berita Acara Musrenbang kecamatan.
3. Penyampaian hasil Musrenbang kecamatan kepada Kepala Bappeda.
4. Pengumuman hasil Musrenbang kecamatan oleh Tim Penyelenggara Musrenbang kecamatan.
5. Pembekalan delegasi Musrenbang kecamatan
6. SK Camat untuk Tim Delegasi kecamatan

D. Unsur-Unsur Yang Dilibatkan Dalam Musrenbang Kecamatan.

- Peserta
peserta musrenbang terdiri dari atas para kepala desa atau lurah, delegasi kelurahan, pimpinan dan anggota DPRD kabupaten/kota asal daerah pemilihan kecamatan yang bersangkutan, perwakilan SKPD, anggota Lembaga Swadaya Masyarakat(LSM), tokoh masyarakat, keterwakilan perempuan dan kelompok Perwakilan pengusaha lokal di wilayah kecamatan yang bersangkutan yang didasari pada kemampuannya untuk ,\meningkatkan sumberdaya local dan pemangku kepentingan lainnya skala kecamatan.
- Narasumber
Narasumber musrenbang kecamatan dapat terdiri dari pejabat BAPPEDA, perwakilan DPRD, Camat, dan perwakilan SKPD kabupaten/kota dan unsur lain yang diperlukan.

- Fasilitator

Fasilitator adalah tenaga terlatih atau berpengalaman yang memiliki persyaratan kompetensi dan kemampuan mamandu pembahasan dan proses pengambilan keputusan dalam kelompok diskusi.

Selain itu Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2018 tentang Kecamatan Pasal 17 ayat (1) menyebutkan, “Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan, disusun perencanaan pembangunan sebagai kelanjutan dari hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/ Kelurahan”. Sedangkan untuk pelaksanaan Musrenbang Kecamatan berdasarkan pada Pedoman Penilaian dan Evaluasi Musrenbang tahun 2007.

Menurut Indra Bastian (2009:118) menjelaskan bahwa musrenbang kecamatan adalah forum musyawarah para pemangku kepentingan kecamatan untuk mendapatkan masukan mengenai prioritas kegiatan dari desa/kelurahan di kecamatan tersebut sebagai dasar penyusunan kerja satuan kerja perangkat daerah Kab/Kota pada tahun berikutnya.

Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang “Tahapan, Tata Cara Penyusunan Penegendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah” Pasal 20 Ayat (1), Musrenbang Kecamatan merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Musrenbang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), Pasal 18 ayat (4) yang menyebutkan “Musrenbang RKPD kabupaten/kota dilaksanakan untuk keterpaduan Rancangan Renja antar SKPD dan antar Rencana Pembangunan Kecamatan”.

Sehubung dengan tahapan diatas, penulis memfokuskan penelitian ini pada Analisis Pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Penulis memilih topik mengenai Pelaksanaan Muayawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di kecamatan Tenayan Raya dikarenakan penulis ingin membahas dan mengetahui lebih jauh lagi, bagaimana Musrenbang Kecamatan Tenayan Raya ini beperen dalam menampung aspiransi masyarakat serta merealisasikannya hingga menjadi sarana politik yang benar-benar dapat dinikmati dan berdayaguna untuk masyarakat. Mengingat Kecamatan Tenayan Raya akan menjadi kawasan industri di kota Pekanbaru, yang harus diperhatikan tingkat kemajuan pembangunannya.

Kecamatan Tenayan Raya merupakan salah satu kecamatan yang ada Kota Pekanbaru yang terdiri dari 13 (tiga belas) kelurahan yaitu Bambu kuning, Rejosari, Bencahlesung(sail), Industri tenayan, Melebung, Sialang sakti, Tuahnegri, kulim, Mentangor, Pebatuan, Sialang rampai, Pemantang kapau, dan Tangkerang Timur, yang sedang giat-giatnya dalam menyelenggarakan pembangunan, baik pembangunan infrastuktur, tatanan pemerintah dan prekonomian masyarakat, sehingga demikian partisipasi masyarakat dalam hal ini harus berperan aktif.

Musrenbang di tingkat kecamatan yang dilaksanakan oleh kecamatan Tenayan Raya merupakan forum konsultan dengan para pemangku kepentingan pembangunan untuk menyepakati usulan-usulan masalah yang berasal dari masyarakat tingkat kelurahan dan juga merumuskan kegiatan yang akan dimusyawarahkan dalam forum SKPD dan Musrenbang Kota dibawah koordinasi

BAPPEDA. Dengan demikian, di kecamatan tenayan raya memiliki alur proses pelaksanaan Musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) untuk mengetahui bagaimana proses musrenbang di kecamatan tenayan raya terlaksana, Secara ringkas adapun bagan alur kegiatan Musrenbang di Kecamatan Tenayan Raya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.1 : Alur Proses Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan (Musrenbang) Pembangunan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.



Sumber : Kantor Camat Tenayan raya

Berdasarkan gambar di atas, merupakan alur proses perencanaan Musrenbang di kecamatan tenayan raya, merupakan suatu wadah musyawarah, dimana dalam musrenbang kecamatan ini, usulan dari masing-masing masyarakat kelurahan yang ada di kecamatan tenayan raya akan dibahas dan akan ditentukan

usulan-usulan apa saja yang akan diajukan dalam Musrenbang tingkat kota pekanbaru.

Pelaksanaan Musrenbang di Kecamatan tenayan raya dilaksanakan pada hari kamis tanggal 14 februari 2019 di Aula kantor Kecamatan Tenayan Raya. Berdasarkan hasil obsevasi awal penulis terdapat beberapa kejanggalan dalam pelaksanaan musrenbang tersebut, Berikut ini adalah daftar urutan kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) di tingkat kecamatan yang sudah di sepakati bersama sehingga sudah menjadi kegiatan prioritas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 1.1 : Daftar Urutan Kegiatan prioritas Musrenbang Di Kecamatan Tenayan Raya Pada Tahun 2019

No	Kelurahan	Kegiatan Prioritas	Volume	SKPD Penanggung jawab
1	2	3	4	5
1	Sialang Sakti	1. Drainase.Jl.Sumatra, Gg. Kembang sari RT 04 RW 12 2. Turap Jl. primadona RW 09 3. Box Culvert RW. 15	<ul style="list-style-type: none"> • 75x50x50 M • P.40m T.2,7m • 5 x 6 m 	Dinas PU dan penataan Ruang
2	Pematang kapau	1. Semenisasi Jl. Mutiara 2. Hotmix Jl. Sianok 3. Box Culvert Jl. Selamat	<ul style="list-style-type: none"> • 600mx4m • 1100mx8 m • 8x1,2m 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas perumahan rakyat dan kawasan permukiman • Dinas PU dan Penataan Ruang
3	Mentagor	1. Turap anak sungai pembantuan 2. Semenisasi Jl.	<ul style="list-style-type: none"> • 2400M2 	Dinas PU dan Penataan Ruang

		Sepakat 3. Perum mentangor indah 4. Pengaspalan Jl. Melur	<ul style="list-style-type: none"> • 450 M2 • 21000 M2 • 20000 M2 	
4	pembantuan	1. Drainase/Bahu Jalan jl. Seroja RW.11 2. Semenisasi RW .11 Jl. Cempaka 3. Semenisasi jalan Jl. Rosella 4. Semenisasi perumahan.baitijannati 5. Semenisasi jl.akses menuju musholah	<ul style="list-style-type: none"> • 1000 M • 600 M • 135 x 4 m • 200 m x 4 m • 160 x 4 m 	Dinas PU dan Penataan Ruang
5	Sialang Rampai	1. Semenisasi Gg. Mekar 2. Parit jl. Tani RW.07 3. Box cover RW 02 4. Pembangunan Posyandu RW. 02	<ul style="list-style-type: none"> • 4 x 750 M • 900 M • 6 x 2 M • 1 unit 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Perkim • Dinas PU dan Penataan Ruang • Dinas Kesehatan
6	Industri tenayan	1. Drainase RW. 01 2. Jembatan Rw. 07 3. Pelebaran jalan RW. 10	<ul style="list-style-type: none"> • 1000 m x 1 x 0,7 cm • 6 m x 6 m • 500 x 6 m 	Dinas PU dan Penataan Ruang
7	Bambu kuning	1. Turap jl. Sail 2. Normalisasi sungai	<ul style="list-style-type: none"> • 150m x 6m • 2000 M 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas PU dan Penataan Ruang • Dinas PU dan Penataan Ruang
8	Tuah Negeri	1. Pengerasan Jl. Mulus 2. Semenisasi Jl. Al-Amin 2 3. Drainase Jl.Budi suci 4. Pengaspalan Hot mix Jl. Budi suci	<ul style="list-style-type: none"> • 500 x 5 m • 200 m x 5m • 1600x80x80 • 800 m x 8 m 	Dinas PU dan Penataan Ruang
9	Becak lesung	1. Posyandu Jl. Tenayan Raya	<ul style="list-style-type: none"> • 6m x 2m 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Kesehatan

		2. Turap RW.01	• 200m x 4m	• Dinas PU dan Penataan Ruang
		3. Aspalhlt hot mix Jl. Rumbio	• 500 m x 5 m	• Dinas PU dan Penataan Ruang
10	Tankerang timur	1. Pengaspalan Singalang Jl.	• 800 m	Dinas PU dan Penataan Ruang
		2. Pengaspalan Melur indah Jl.	• 2000 m	
		3. Parit RW. 03	• 500 m ²	
11	Kulim	1. Jalan lingkungan/ semenisasi Gg, melati	• 300 m x 3,5m	• Dinas perumahan rakyat dan kawasan permukiman
		2. Rumah layak huni Jl. Mekar	• 2 unit	
12	Rejosari	1. Saluran lingkungan Jl. Utama	• 265 m x 0,5 m	• Dinas perumahan rakyat dan kawasan permukiman
		2. Pembangunan tempat pembuangan sampah Jl.indrपुरi dan Jl. Gaharu	• 2 m x 6 m • 3 m x 5 m	
		3. posyandu .posyandu selasih	• bayi, 5 pasang	• Dinas Kesehatan
13	Melebung	1. Pembangunan kantor lurah Jl. Melebung	• 1 unit	• Dinas PU dan Penataan Ruang
		2. Pembangunan gedung posyandu dan alat-alat posyandu	• 1 unit	• Dinas Kesehatan
		3. Drainase Jl. Melebung	• 1500 m x 0,8 m	• Dinas PU dan Penataan Ruang

Sumber : dokumen kecamatan Tenayan Raya 2019

Pada table 1.1 merupakan usulan-usulan dari kegiatan pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di tingkat kecamatan. Usulan-usulan tersebut merupakan usulan kegiatan prioritas dari 13 kelurahan yang ada di kecamatan raya, yang sudah menjadi kegiatan prioritas Musrenbang di tingkat kecamatan Yang terdiri dari Sialangsakti ada 3 usulan kegiatan,

Pematangkapau ada 3 usulan, Mentangor ada 4 usulan, pembantuan ada 4 usulan, sialang rampai ada 4 usulan, Industri tenayan ada 3 usulan, bambukuning ada 2 usulan, tuah negeri ada 4 usulan, becaklesung ada 3 usulan, tangerang timur ada 3 usulan, kulim ada 2 usulan, rejosari ada 3 usulan dan melebung ada 3 usulan kegiatan prioritas. Masing-masing dari kegiatan prioritas tersebut akan di bawah dalam Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di tingkat Kota Pekanbaru.

Berdasarkan table diatas, maka dari sekian banyak program usulan yang telah diajukan dalam menunjang proses pembangunan suatu daerah khususnya yang berada di Kecamatan Tenayan Raya hanya beberapa program usulan yang menjadi kegiatan prioritas. Hal ini sangat tidak relevan mengingat banyaknya kebutuhan masyarakat itu sendiri yang hanya sebatas usulan tanpa adanya tindak lanjut dalam merealisasikan program usulan tersebut. Kebijakan dan pertimbangan yang sangat matang dituntut dalam menentukan skala prioritas agar kebijakan yang diambil nantinya akan tepat sasaran dan sesuai dengan apa yang telah menjadi kebutuhan dari masyarakat.

Selain itu, Musrenbang Kecamatan di kecamatan Tenayan Raya tersebut di hadiri oleh pihak-pihak yang berkaitan dalam Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Tenayan Raya. Hal ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 1.2 : Daftar Undangan Hadir Musrenbang Di Kecamatan Tenayan Raya Pada Tahun 2019-2020

NO	Daftar Peserta Musrenbang	Jumlah	
		Undangan	Hadir
1.	Camat Tenayan Raya	1 orang	1 orang
2.	Unsur Kecamatan Tenayan Raya	10 orang	5 orang
3.	Bappeda kota Pekanbaru	5 orang	2 orang
4.	Anggota DPRD	2 orang	1 orang
5.	Dinas/Upt. Kecamatan/Lembaga Pemerintah.	15 orang	5 orang
6.	Lurah di Kecamatan Tenayan Raya	13 orang	10 orang
7.	Tokoh Masyarakat	13 orang	7 orang
Jumlah		59 Orang	28 Orang

Sumber: Berita Acara Musrenbang Kecamatan Tenayan Raya.

Tabel 1.3 ; Daftar Narasumber Muasrenbang Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.

No	Narasumber	Hadir
1.	Camat Tenayan Raya	1
2.	Bappeda Kota Pekanbaru (bidang pengembangan pemukiman dan prarana wilayah)	1
3.	Dinas PU dan Penataan Ruang	1
Jumlah		3

Sumber: Dokumen Kecamatan tenayan Raya.

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa masih kurangnya partisipasi para pelaku pembangunan dalam pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Tenayan Raya, terutama dari komponen masyarakat, hal ini menimbulkan adanya kecendrungan bahwa penetapan prioritas pembangunan dari aparatur pemerintah tanpa adanya keterlibatan dari masyarakat. Walaupun ada beberapa tokoh masyarakat yang

hadir namun hanya sekedar memenuhi undangan untuk hadir dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan.

Berdasarkan hasil observasi penulis, Sebagaimana diketahui, bahwa Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Tenayan Raya terdapat fenomena. Fenomena tersebut sebagai berikut:

1. Pada tahap persiapan Musrenbang, daftar usulan prioritas dari setiap kelurahan untuk dibahas dalam musrenbang kecamatan sering terlambat atau tidak tepat waktu sehingga tim penyelenggara Musrenbang tidak efektif dalam menyusun skala prioritas dari masing-masing kelurahan.
2. Kurangnya tingkat pemangku kepentingan pada pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Tenayan Raya, sehingga usulan-usulan dari masyarakat tidak pernah menjadi usulan kegiatan prioritas. Salah satu contohnya pengaspalan jalan di kelurahan melebung, padahal jalan tersebut salah satu jalan alternatif bagi masyarakat setempat, jalan tersebut telah diusulkan setiap tahunnya.
3. Didalam pelaksanaan kegiatan Musrenbang Masih ada pihak yang seharusnya diundang, tapi ada beberapa pihak yang Tidak diundang dalam kegiatan Musrenbang Kecamatan, seperti Lembaga Swadaya Masyarakat(LSM) dan Kelompok Masyarakat (kelompok perempuan,dan perwakilan usaha lokal).
4. Masih ditemukan dalam pelaksanaan Musrenbang tempat dan fasilitas yang tidak memadai, agenda-agenda pembahasan yang begitu kurang,

sehingga masyarakat merasa tidak puas dengan pelaksanaan yang sudah di agendakan

Sebagaimana yang diketahui, melalui pemaparan proses Musrenbang diatas, usulan-usulan yang telah disampaikan tidak semua tertampung dalam Musrenbang Kecamatan, dan jikapun usulan yang bersifat URGEN atau Darurat sekalipun. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk meneliti tentang pelaksanaa “**Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari fenomena yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta mengangkat permasalahan tentang:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya.
2. Faktor-faktor apa saja yang penghambat dan mempengaruhi pelaksanaan Musyawarah Perencanaa Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenyan Raya.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun dari uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang dan permasalahan diatas maka penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) di kecamatan tenayan raya.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) di kecamatan tenayan raya.

2. Kegunaan Penelitian

- Kegunaan teoritis
 - a. Sebagai bahan kajian studi banding antara pengetahuan yang bersifat teoritis dengan kenyataan yang ada dilapangan
 - b. Mengembangkan dan memperkaya pengetahuan serta wawasan penulis tentang pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) di kecamatan tenayan raya.
 - c. Bagi aparatur pemerintah daerah dapat menerapkan teori perencanaan pembangunan dalam "*bottom up planning*" khususnya dalam musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) di kecamatan tenayan raya.
- Kegunaan praktis
 - a. Bagi instansi terkait, hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan sumbangan pemikiran, masukan-masukan bagi aparatur pemerintah daerah khususnya kecamatan tenayan raya.
 - b. Dapat memperbaiki proses pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) di tingkat kecamatan akan lebih baik lagi, sehingga lebih memperhatikan nilai-nilai keefektifan.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

Dalam penulisan karya ilmiah atau suatu penelitian diperlukan konsep landasan atau pijakan sebagai pedoman untuk mengemukakan dan memahami permasalahan peneliti agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini. Selanjutnya dapat dilihat konsep teori yang berhubungan dengan penelitian serta akan diuraikan beberapa teori yang digunakan dalam penulisan ini.

1. Konsep Administrasi

Menurut Michael P. Burber (dalam Ano Karno 1981:4), dalam bukunya public administration diberikan defenisi sebagai berikut : Administrasi Negara dapat diberi batasan pengambilan keputusan, adanya perencanaan sebagai pedoman kerja, adanya rumusan yang tegas dalam mencapai tujuan pembangunan organisasi, mengarahkan dan mengawasi pegawai pelaksanaan pengawasan dan fungsi lain yang dibentuk oleh pemerintah.

Menurut Sondang P. Siagian administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia datau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya,(dalam Inu Kencana Syafiie 2013:5).

Menurut Hodgkinson dalam (kusdi 2011:7) administrasi adalah aspek-aspek yang lebih baik yang berurusan dengan formulasi tujuan, masalah terkait niat dan komponen manusia dalam organisasi.

Kemudian menurut suminta (2005:3) mengatakan yang dimaksudkan dengan administrasi keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yangtelah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi apapun bentuknya, baik organisasi public maupun organisasi bisnis.

Sedangkan administrasi dipandang dalam arti sempit dapat dicermati dalam defenisi sebagai berikut:

“Administrasi adalah serangkaian pekerjaan ketatausahaan atau kesekretariatan yang trekait dengan surat-menyurat dan pengelolaan keterangan tertulis lainnya jadi administrasi adalah serangkai kegiatan tata usahaan dan sekretariatan berupa surat menyeruat dan pengelolaan data atau keterangan tertulis lainnya yang dilakukan dua orang atau lebih yang didasarkan oleh rasionalitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan.(Zulkifli 2005:16)”

Alternatife pendekatan yang harus diimplementasikan oleh seseorang administrator untuk tujuan tersebut, salah satunya dengan melakukan pendekatan yang ditawarkan dalam konteks ini adalah dengan berpegangan pada prinsip yang diyakini saat ini. Sebagaimana yang telah dimaksud bahwa prinsip yang diyakini benar manakala yang dijadikan pegangan dan acuan yang sangat mendukung terhadap upaya pencapaian hasil yang telah diharapkan. Administrasi merupakan suatu pekerjaan yang terencana yang bias dilakukan oleh sekelompok orang dalam

bekerjasama untuk mencapai tujuan atas dasar efektif, efisien dan rasional.

Adapun dimensi unsur-unsur administratif menurut Pasolunh ada 3 unsur yaitu:

- a. Adanya tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelum melaksanakan pekerjaan
- b. Adanya kerjasama baik kelompok atau lembaga pemerintah maupun lembaga swasta.
- c. Adanya sarana yang digunakan oleh kelompok atau suatu lembaga dalam melaksanakan tujuan yang hendak dicapai.

2. Konsep Organisasi

Secara sederhana, organisasi ialah suatu wadah atau tempat untuk melakukan kegiatan bersama, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Adapun konsep organisasi merupakan diaplikasikan setiap aspek administrasi. Keberadaan setiap aspek studi administrasi dimaksud untuk memberikan dukungan kepada setiap kebijakan manajerial dan operasional. Organisasi beraneka ragam yaitu:

- a. James D. Mooney, organisasi sebagai bentuk setiap perserikatan orang-orang untuk mencapai suatu tujuan bersama.
- b. Jhon D. Millet organisasi sebagai kerangka struktur dimana pekerjaan dari beberapa orang diselenggarakan untuk mewujudkan suatu tujuan bersama.
- c. Herbert A. Simon organisasi sebagai pola komunikasi yang lengkap dan hubungan-hubungan lain di dalam suatu kelompok orang-orang.
- d. Chestel L. Barnard mendefinisikan organisasi sebagai sebuah system aktivitas kerja sama dua orang atau lebih dari sesuatu yang tidak terwujud

dan tidak pandang bulu, yang sebgayaan besar tentang persoalan silaturahmi

- e. Dwihtj Waldo prganisasi adalah suatu struktur dari kewenangan-kewenagan dan kebiasaan-kebiasaan dalam hubungan antara orang-orang pada suatu system administrasi.

Menurut Luther Gulick dalam (Zaidan 2013:75), organisas adalah suatu alat saling hubungan satuan-satuan kerja yang memberikan mereka kepada orang-orang yang ditempatkan dalam struktur kewenangan.

Menurut Wendrich,At Al (dalam barantas 2009:75) organisasi adalah proses mendesain kegiatan-kegiatan dalam struktur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut surtarto (dalam brantas 2009:75) organisasi merupakan kumpulan orang, proses pembagian kerja, dan sistem kerja sama atau sisten social.

3. Konsep Manajemen

Menurut Ermaya Suradinata (dalam Zaidan,2013:14) manajemen adalah kemampuan yang berhubungan dengan usaha untuk mencapai tujuan tertentu dengan jalan menggunakan manusia dan beberapa sumber yang tersedia dalam organisasi dengan secara seefisien mungkin.

Dan manajemen merupakan koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan, dan pengawasan unjuan mencapau sebuah tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan adanya tujuan yang hendak dicapai, adanya sekelompok orang atau orang yang menggunakan orang lain, dan adanya sumber-sumber dalam mencapai tujuan.

Menurut George R.Terry (1966) manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada masing-masing bidang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Harold Koonts & Cyril O'donnel dalam bukunya *principles of management and analyses of management function*, menyebutkan sebagai berikut :

intinya, manajemen adalah usaha untuk mencapai sesuatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain, dalam hal ini manajer sebagai pembuat rencana, pengorganisir, menugaskan kepada staf, secara langsung dan mengawasi aktivitas orang lain yang telah diberikan tugas. dalam (Hasnun, 2015:27)

Gilbert JR (2015:26) mengemukakan manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Menurut Siagian (dalam Zulkifli 2009:17) manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Menurut Waldo (dalam Zulkifli 2009:17)

manajemen merupakan suatu tindakan dengan maksud untuk mencapai hubungan kerjasama yang rasional dalam suatu system administrasi.

Menurut Zulkifli (2009:40) factor studi manajemen adalah menciptakan efektivitas dan efesien, sedangkan locusnya adalah sebagai berbagai bentuk dan jenis organisasi. Kedua prapata ini sama-sama memandang Manusia sebagai sumber daya strategis setiap organisasi.

Menurut fayol (dalam siagian 2003:84) mengatakan bahwa fungsi strategis dan manajemen itu ialah:

- a. perencanaan
- b. pengorganisasian
- c. pemberian komando
- d. pengkoordinasi
- e. pengawasan

Dari penjelasan parah ahli, penulis berkesimpulan bahwa manajemen adalah kerangka kerja sama yang terdiri dari berbagai komponen yang secara keseluruhan saling berkaitan diorganisir dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan, serta pentingnya manajemen bagi setiap organisasi terutama pada bagian manajerial, oleh sebab itu setiap manajer atau pemimpin harus memiliki ilmu manajemen yang bertujuan untuk mengatur dari pad organisasi yang telah dipimpinya.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bias diartikan penerapan. Menurut The Liang Gie (Dalam Poerwaarminta,2003:553) Pelaksanaan usaha-usaha yang dijalankan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, dimana pelaksanaanya, kapan waktunya dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara dilaksanakan.

Menurut Nurdin Usman dalam buku yang berjudul ‘ Konteks Berbasis Iplementasi Kurikulum’ menyatakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebgai berikut:

Implementasi diarahkan untuk kegiatan, tindakan-tindakan atau mekanisme sistem implementasi tidak hanya aktivitas, tetapi kegiatan dan untuk mencapai tujuab dari kegiatan yang direncanakan)Usman,2002:70).

Browne dan Wildavsky (dalam Nurdin Usman,2002:70) Mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

Sedangkan menurut Siagian (2006;126) pelaksanaan adalah suatu kegiatan yang diarahkan pada keberhasilan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang ada. Jadi untuk melaksanakan tugas tersebut perlu ada pembinaan dari atasan kepada bawahan.

Menurut Abdullah (dalam Nurdin Usman, 2003,70) pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan. Adapun indikator keberhasilan program menurut Abdullah(dalam Nurdin Usman, 2003,70) yaitu:

- a. Komunikasi
Merupakan suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas bagi para pelaksana. Hal ini menyangkut proses penyampaian informasi, kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan.
- b. Resouces (Sumber Daya)
Dalam hal ini meliputi empat komponen, yaitu: terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan.
- c. Disposisi
Sikap dan komitmen dari pada pelaksanaan terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi implementasi program khususnya dari mereka yang menjadi implementasi program.
- d. Struktur birokrasi.
Yaitu SOP(Standar Oprasional Procedures) yang mengatur tata aliran dalam pelaksanaan program. Jika hal ini tidak sulit dalam mencapai hasil yang memuaskan, karena penyelesaian khusus tanpa pola yang baku.

Sedangkan menurut Mustopadidjaja (2004;32) pelaksanaan merupakan tahapan dalam policy cycle (lingkungan kebijakan dan keseluruhan proses kebijakan yang berlangsung dalam suatu policy sistem (sistem kebijakan) yang kompleks dan dinamik, serta akan menentukan berhasil atau gagalnya suatu kebijakan.

Sementara itu menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier(2005:65) menjelaskan arti dari pelaksanaan ini dengan mengatakan bahwa pemahaman yang sebenarnya apa yang terjadi setelah program dinyatakan berlaku atau

dirumuskan focus kebijakan pelaksanaan, yaitu peristiwa dan bekerja dengan kegiatan yang timbul setelah pedoman disahkannya kebijakan Negara, yang meliputi upaya untuk mengola serta atas konsekuensi, dampaknya pada orang-orang atau peristiwa.

5. Konsep Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang)

Undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang system perencanaan pembangunan nasional dijelaskan pada pasal 1 ayat 21 yakni musrenbang adalah forum antara pelaku dalam rangkas menyusun rencana pembangunan nasional dan pembangunan daerah, adapun tujuan diadakan Musrenbang yakni melibatkan peran pemimpin serta msyarakat untuk mengetahui rencana pembangunan yang akan dilakukan sebagaimana yang dijelaskan pada pasal 2 ayat 4 huruf d menjelaskan diantaranya tujuan dalam system perencanaan pembangunan nasional yaitu mengoptimalkan partisipasi masyarakat.

Musrenbang adalah forum multi-pihak terbuka yang secara bersama mengindifikasi dan menentukan prioritas kebijakan pembangunan masyarakat. Kegiatan ini berfungsi sebagai proses negoisasi, rekonsiliasi, dan harmonisasi perbedaan antara pemerintah dan pemangku kepentingan non-pemerintah, sekaligus mencapai consensus bersama mengenai prioritas kegiatan pembangunan berikut serta anggaranya.

Menurut Fikri (2015:65) Musrenbang menjadi ruang public yang berguna untuk menampung aspirasi masyarakat serta keluhan masyarakat terkait pembangunan kedepanya mulai dari mengenali masalah, kebutuhan, tantangan

eksternal. Musrenbang dilaksanakan disetiap tingkatan, mulai tingkat kelurahan, kecamatan, kabupaten/ kota hingga tingkat nasional.

Musrenbang kecamatan merupakan forum musyawarah antara pemangku kepentingan untuk membahas dan menyepakati langkah-langkah penanganan program kegiatan prioritas yang tercantum dalam daftar usulan rencana kegiatan pembangunan kelurahan yang sejalan dengan prioritas pembangunan daerah kota di wilayah kecamatan, yang dikoordinasi oleh Bappeda kota dan dilaksanakan oleh Camat. Musrenbang kecamatan diselenggarakan untuk :

- a. Membahas dan menyepakati usulan rencana kegiatan pembangunan kelurahan yang menjadi prioritas kegiatan pembangunan di wilayah kecamatan yang bersangkutan
- b. Membahas dan menyepakati kegiatan prioritas pembangunan di wilayah kecamatan yang belum tercakup dalam prioritas kegiatan pembangunan kelurahan.
- c. Menyepakati pengelompokan kegiatan pembangunan di wilayah kecamatan berdasarkan tugas dan fungsi SKPD kabupaten/kota.

Didalam Musrenbang Kecamatan juga memiliki prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Musrenbang kecamatan, prinsip-prinsip yang nantinya akan menjadi forum musyawarah pengambilan keputusan bersama dalam rangka menyusun program kegiatan pembangunan tingkat kecamatan berjalan dengan baik. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- Prinsip kesetaraan .

- Prinsip keberpihakan.
- Prinsip anti dominasi.

Selain itu Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2018 tentang Kecamatan Pasal 17 ayat (1) menyebutkan, “Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan, disusun perencanaan pembangunan sebagai kelanjutan dari hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/ Kelurahan”. Sedangkan untuk pelaksanaan Musrenbang Kecamatan berdasarkan pada Pedoman Penilaian dan Evaluasi Musrenbang tahun 2007

Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor :050/187/Kep/Bangda/2007 Tentang Pedoman penilaian dan evaluasi pelaksanaan penyelenggaraan musyawarah [erencanaan pembangunan (musrenbang), maka aspek-aspek yang dijadikan penilaian dan evaluasi dalam persiapan dan pelaksanaan musrenbang antara lain sebagai berikut:

A. Persiapan Musrenbang

Persiapan yang dilakukan sangat menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan musrenbang dan hasil-hasilnya. Adapun aspek-aspek yang perlu dipantau dan dievaluasi pada tahap persiapan musrenbang antara lain:

1. Kompetensi penyelenggara Musrenbang. Penyelenggara Musrenbang harus lembaga pemerintah daerah yang kredibel dan mempunyai kewenangan tim penyelenggara Musrenbang kecamatan bertanggung jawab. Untuk penyelenggara Musrenbang dilingkungan kecamatannya. Biasanya tim penyelenggara musrenbang kecamatan

lebih dikenal dengan sebuah panitia, tugas utamanya adalah memastikan persiapan teknis termasuk mengundang peserta Musrenbang kecamatan.

2. Proses musyawarah perencanaan pembangunan sebelumnya. Kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan pada tahapan sebelumnya, yaitu Musrenbang Desa/Kelurahan.
3. Ketersediaan informasi bagi peserta. Informasi yang perlu disediakan untuk mendukung penyelenggara Musrenbang. Data dan informasi yang disiapkan oleh Tim Penyelenggara seperti daftar kegiatan prioritas kecamatan dan kompilasi hasil Musrenbang Desa/Kelurahan.
4. Media informasi. Penggunaan informasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai Pelaksanaan Musrenbang menggunakan surat undangan maupun pemberitahuan secara terbuka mengenai Pelaksanaan kegiatan Musrenbang.
5. Ketersediaan jadwal agenda musrenbang dan daftar peserta. Adanya jadwal pelaksanaan Musrenbang tersebut serta daftar peserta yang akan mengikuti pelaksanaan Musrenbang tersebut.

B. Pelaksanaan musrenbang.

Didalam pelaksanaan musrenbang, aspek-aspek yang perlu dipantau dan dievaluasi mencakup:

1. Tempat dan fasilitas Pelaksanaan Musrenbang. Adanya tempat dan fasilitas pertemuan yang memadai dalam melaksanakan Musrenbang. Tempat dan fasilitas yang disiapkan oleh Tim Penyelenggara

Musrenbang tentunya harus memadai guna untuk menciptakan suasana Musyawarah yang kondusif dan tentram. Tempat yang memadai sehingga cukup untuk menampung seluruh peserta Musrenbang serta fasilitas yang memadai guna mempermudah jalannya Musyawarah seperti harus adanya perangkat computer dan LCD *projector* untuk menampilkan presentasi *powerpoint slide*.

2. Agenda pembahasan. Adanya agenda yang efektif dan efisien pada saat kegiatan Musrenbang diadakan.
3. Ketersediaan instrument. Hendaknya disediakan pralatan-peralatan yang mendukung pelaksanaan Musrenbang seperti spidol, Papan tulis atau *whiteboard*, pengeras suara dan *sound system*.
4. Keterwakilan stakeholders. Stakeholders yang dilibatkan ialah stakeholders yang berpengaruh langsung oleh isu dan permasalahan pembangunan daerah, lembaga-lembaga yang mempunyai kewenangan dan perwakilan masyarakat umu.
5. Keterlibatan DPRD. Kehadiran anggota dewan dari dapil kecamatan yang bersangkutan.
6. Ketersediaan, kualifikasi, dan kompetensi fasilitator. Fasilitator yang ditugaskan untuk memfasilitasi Musrenbang ini harus memadai dan tentunya memiliki keterlampiran organisasi, analisis dan berwawasan luas.
7. Alur dan dinamika pembahasan. Alur pembahasan mengikuti proses pemikiran strategis serta tidak melenceng dari luar pembahasan.

6. Konsep Perencanaan Pembangunan

Perencanaan dapat dikaitkan dengan konteks pembangunan dalam pembangunan tersebut terdapat suatu perencanaan agar sasaran pembangunan tercapai sehingga dikenal istilah perencanaan pembangunan. Perencanaan adalah kegiatan dari pembangunan yang paling prioritas, karena perencanaan dalam pembangunan menentukan tujuanm prioritas dan strategi pembangunan (Nugroho,2003;67).

Menurut Koiruddin (2005;151-152) ada beberapa hal yang perlu diketahui sebelum memulai perencanaan pembangunan, yakni:

- a. Permasalahan yang dihadapi sangat terkait dengan factor ketersediaan sumber daya yang ada;
- b. Tujuan serta sasaran rencana yang ingin dicapai oleh pelaksana;
- c. Kebijakan dan cara mencapai tujuan maupun sasaran berdasarkan alternative yang dipandang paling baik;
- d. Penjabaran dalam program-program atau kegiatan yang kongkrit;
- e. Jangka waktu pencapaian, yang harus memperhatikan hal-hal seperti berikut: 1. Adanya koordinasi dari pihak-pihak, 2. Adanya konsistensi dengan variabel social ekonomi, 3.adanya penetapan skala prioritas.

Menurut Tjokroamidjojo (1974:191) proses perencanaan dapat dimulai dengan suatu rencana pembangunan atau hanya formulasi kebijaksanaan-kebijaksanaan pembangunan yang efektif untuk mencapai tujuan-tujuan

pembangunan, kemudia diikiti dengan berbagai langkah-langkahkegiatan merealisasikannya. Perencanaan merupakan salah satu proses dalam menentukan arah dan kebijakan suatu pembangunan, baik pembangunan nasional maupun pembangunan daerah. Mnurut tjokroamijojo (1974:54) mengungkapkan bahwa dalam perencanaan pembangunan terhadap unsur-unsur pokok secara umum yang meliputi:

- a. Kebijakan dasar rencana pembangunan
- b. Adanya kerangka rencana
- c. Pemikiran sumber-sumber pembangunan
- d. Uraian kerangka kebijaksanaan yang konsisten
- e. Program invistasi dan adminisytasi pembangunan

Bryant dan White (1987:315) Mengungkapkan bahwa perencanaan pembangunan nasional menurut pengertian yang sering diacu oleh istilah tersebut adalah usaha sadar untuk menunaikan beberapa diantaranta, kalau tidak semua tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan menaksirkan indikator-indikator agrerat bagi kondisi-kondisi sosial ekonomi suatu Negara.
- b. Mengumpulkan dan menaksir data tentang sector-sektor penting dalam perekonomian Negara.
- c. Mengindenfikasi hubungan-hubungan antara sektor-drktor dalam rangka memajukan dan menunjukan secara jelas bidang-bidang kegiatan yang ensensial untuk persoalan kunci.

Keterlibatan stakeholder dan legislatif dalam proses pengambilan keputusan perencanaan menjadi sangat penting untuk memusatkan dan memastikan rencana yang disusun mendapat dukungan bagi implementasinya (Nugroho dan Wrihatnolo 2011:81). Berdasarkan klasifikasi menurut waktu, maka proses perencanaan pembangunan nasional dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) merupakan dokumen perencanaan pembangunan untuk periode 20 tahun.
2. Rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 tahun.
3. Rencana pembangunan tahunan merupakan dokumen perencanaan untuk periode 1 tahun.

Perencanaan pembangunan menurut Riyadi dan Bratak Kusumah (2004:6) adalah tahapan awal proses pembangunan. dimana sebagai tahapan awal, perencanaan pembangunan merupakan pedoman, acuan. Dasar bagi pelaksanaan kegiatan pembangunan. Pada dasarnya perencanaan pembangunan merupakan kunci keberhasilan suatu pembangunan karena sesungguhnya ini adalah pekerjaan yang sangat amat rumit dan membutuhkan analisis kedepan yang cukup baik lagi. disinilah pembangunan akan menjadi sebuah praktek yang bergulir dari sebuah konsep, teori, dan paradigma. Oleh karena itu, pembangunan harus dimanajementi dengan baik melalui proses perencanaan yang sangat matang.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembangunan adalah salah satu proses untuk menentukan kegiatan-kegiatan

pembangunan yang tepat melalui urutan pilihan dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan-tujuan pembangunan. ciri utama perencanaan pembangunan adalah usaha yang dicerminkan dalam rencana untuk tujuan yang bersifat perubahan kearah yang lebih baik dalam hal kesejahteraan sosial ekonomi, keadilan dalam distribusi pendapatan , dan peningkatan kapasitas manusia.

7. Konsep perencanaan partisipatif

Pembangunan partisipatif adalah suatu proses pembangunan yang memberdayakan masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan pembangunan. Di samping itu diharapkan pula masyarakat dapat menempati prioritas sebagai penikmat hasil pembangunan. Menurut Alexander Abe (2002:81) menyebut bahwa perencanaan partisipatif adalah perencanaan yang dalam tujuannya melibatkan kepentingan rakyat, dan dalam prosesnya melibatkan rakyat (baik langsung maupun tidak langsung).

Prinsip dalam melibatkan masyarakat secara langsung adalah bahwa apa yang disebut dengan “melibatkan kepentingan masyarakat” hanya mungkin dicapai jika masyarakat sendiri ikut ambil bagian sejak dari awal, proses dan perumusan hasil. Keterlibatan masyarakat menjadi penjamin bagi suatu proses yang baik dan benar. Namun demikian, hal ini mengasumsikan bahwa masyarakat telah terlatih secara baik. Tanpa ada pra kondisi , dalam arti mengembangkan pendidikan politik, maka keterlibatan masyarakat secara langsung tidak akan memberi banyak arti.

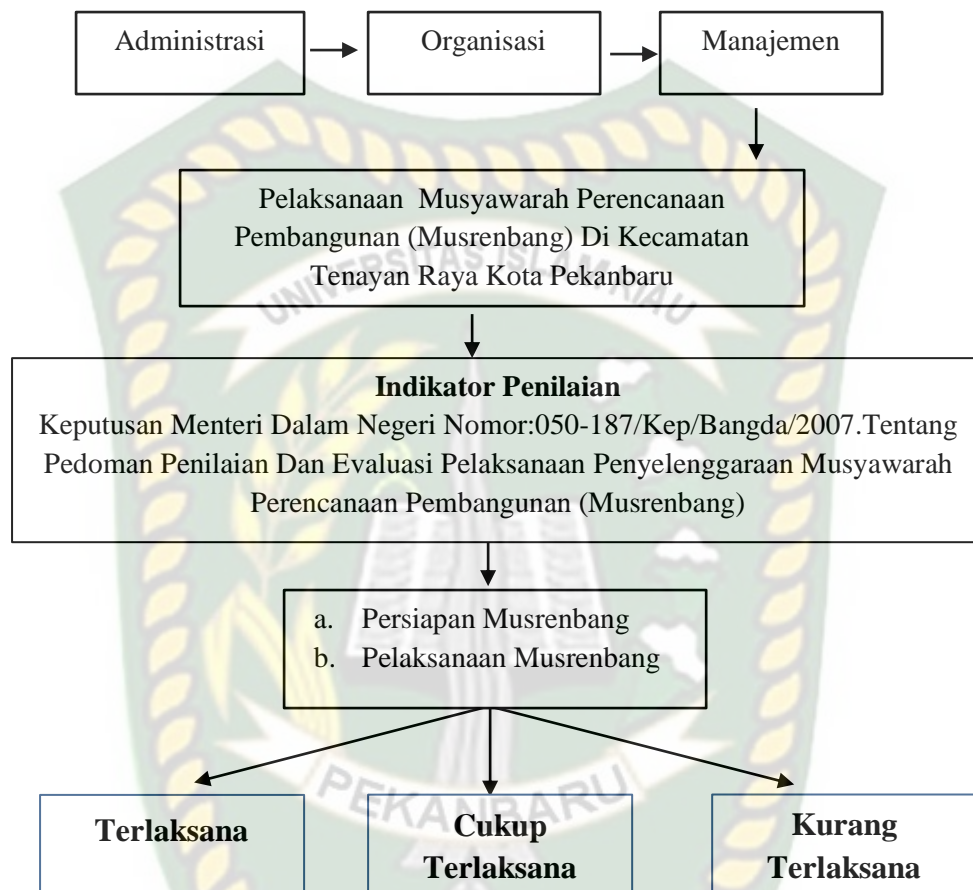
Dr. Made Pidarta dalam Siti Irene Astuti Dwiningrum (2011:50) partisipasi adalah melibatkan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam mengemukakan segala kemampuan yang dimiliki (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan.

B. Kerangka Pikir

Administrasi adalah suatu seni dan ilmu kerjasama dari dua orang atau lebih dalam melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam sebuah organisasi. Dan manajemen merupakan sebagai alat pelaksanaan aktivitas kegiatan dengan mendayagunakan sumberdaya manusia yang merupakan kinerja akan sebagai penegak dari sumberdaya lainnya untuk mencapai suatu kinerja yang diharapkan.

Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) kecamatan adalah forum masyarakat stakeholder kecamatan untuk mendapatkan masukan prioritas kegiatan dari kelurahan atau seluruh kelurahan menyepakatin kegiatan lintas kelurahan atau di kecamatan tersebut sebagai dasar penyusun rencana kerja perangkat daerah kabupaten atau kota pada tahun berikutnya. Cikal bakal pembangunan nasional melalui system bottom-up menjadikan musrenbang bagian yang sangat penting sebagai satu kesatuan pembangunan bangsa dan Negara Indonesia. Oleh karena itu musrenbang kecamatan harus benar-benar diselenggarakan secara efektif dan atau berguna hasil.

Gambar II.1: Kerangka Pikir Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.



Sumber : Data Olahan Penulis, 2020

C. Konsep Operasional

Konsep merupakan defenisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau alami. Konsep mempunyai tingkah generasi yang berbeda-beda. Semakin dekat suatu konsep kepada relita, maka semakin dekat konsep itu diukur. Defenisi oprasional adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variable dengan cara memberikan arti atau menggambarkan kegiatan

yang memberikan suatu operasional atau pekerjaan yang digunakan untuk mengukur variable tersebut.

1. Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya
2. Organisasi adalah suatu kerjasama sekelompok orang yang membagi tugas-tugasnya diantara para anggota, menetapkan hubungan-hubungan kerja dan menyetujui aktifitasnya kearah pencapaian tujuan bersama.
3. Manajemen adalah proses suatu perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditentukan.
4. Perencanaan pembangunan adalah cara atau teknik untuk mencapai tujuan pembangunan secara tepat, terarah, dan efisien sesuai dengan kondisi Negara atau daerah yang bersangkutan.
5. Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) adalah kegiatan menjalankan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) di kecamatan tenaya raya kota pekanbaru
6. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari rencana yang sudah disusun secara matang oleh Kecamatan Tenayan Raya.
7. Persiapan Musrenbang adalah kegiatan penetapan jumlah dan tata cara penyelenggaraan Musrenbang, agenda pembahasan, tim penyelenggara dan peserta Musrenbang .

8. Pelaksanaan musrenbang merupakan penyelenggaraan Musrenbang yang meliputi pemaparan, verifikasi, pembahasan, penetapan prioritas kegiatan pembangunan menurut rancangan Renstra-SKPD oleh kepala SKPD dan pemaparan kegiatan sesuai dengan plafon besaran anggaran pendapatan belanja daerah (APBD).
9. Menampung aspirasi masyarakat adalah menerima masukan yang berupa usulan kegiatan pembangunan yang disampaikan masyarakat.
10. Kecamatan Tenayan Raya adalah sebuah kecamatan di kota pekanbaru provinsi riau, Indonesia. Kecamatan membentang sepanjang jalan lintas timur sampai kedesa teluk lembu ujung. Daerah tenayan raya menurut rencana akan menjadikan daerah kawasan industry

D. Operasional Variabel

Table II.2 : Oprasionalisasi Variable Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Skala Pengukuran
1	2	3	4	5
Pelaksanaan Adalah Suatu Kegiatan Yang Diarahkan Pada Keberhasilan Tugas Dan Tanggung Jawab Sesuai Dengan Ketentuan Yang Ada.	Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	1. Persiapan Musrenbang	a. Penetapan Jadwal Pelaksanaan Musrenbang b. Menampung Usulan Kegiatan Musrenbang Dari Setiap Kelurahan c. Media Informasi Untuk Pelaksanaan Musrenbang d. Adanya Narasumber Terkait Pelaksanaan Musrenbang	Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang Terlaksana
Menurut Siagian (2006:126)		2. Pelaksanaan Musrenbang	a. Pemenuhan Tempat dan Fasilitas Dalam Pelaksanaan Musrenbang b. Mengundang Pihak-Pihak Yang Berkaitan Dengan Pelaksanaan Musrenbang	Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang Terlaksana

1	2	3	4	5
			c. Melakukan Kegiatan Musrenbang Berdasarkan Regulasi Yang Ada d. Kepuasan Peserta Terhadap Agenda Pembahasan	

Sumber : Modifikasi Penuulis 2020

E. Teknik Pengukuran.

Penelitian terhadap setiap indikator ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2016;107). Pengukuran terhadap variabel dan indikator dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam 3 katagori yaitu Terealisasi, Cukup Terealisasi, Cukup Terealisasi. Masing-masing pertanyaan di berikan 5 katagori alternative jawaban tersebut, dan setiap di beri bobot skor sebagai berikut:

- a. Terealisasi dengan bobot skor : 3
- b. Cukup Terealisasi dengan bobot skor : 2
- c. Kurang Terealisasi dengan bobot skor : 1

$$\text{Interval} = \frac{\text{Total skor nilai tertinggi} - \text{total skor terendah} - 1}{\text{Jumlah kategori}}$$

Dimana :

$$\text{Total Skor Tertinggi} = \text{Nilai Kategori Tertinggi (3)} \times \text{Jumlah Pertanyaan (4)} \times \text{Jumlah Responden (20)} = 240$$

$$\text{Total Skor Terendah} = \text{Nilai Katagori Terendah (1)} \times \text{Jumlah Pertanyaan (4)} \times \text{Jumlah Responden (20)} = 80$$

$$\text{Interval} = \frac{240 - 80 - 1}{4}$$

$$= 30$$

Berdasarkan rumus diatas, Pengukurannya adalah dengan memberikan 4 pertanyaan untuk 20 responden dengan skor tertinggi 240 dan skor terendanya 80 dengan kelas interval 30 dan dinyatakan sebagai berikut:

Terlaksana : Apabila penilaian terhadap indikator Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Tenayan Raya, Kota pekanbaru Tahu 2019, 210-240

Cukup Terlaksana : Apabila penilaian terhadap indikator Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Tenayan Raya, Kota pekanbaru Tahu 2019, 179-209

Kurang Terlaksana : Apabila penilaian terhadap indikator Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Tenayan Raya, Kota pekanbaru Tahu 2019, 148-178

Adapun pengukuran dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Musrenbang

Pengukurannya adalah dengan memberikan 4 pertanyaan untuk 20 responden dengan skor tertinggi 240 dan skor terendanya 80 dengan kelas interval 30 dan dinyatakan sebagai berikut:

Terlaksana : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator persiapan musrenbang berada pada interval 210-240

Cukup Terlaksana : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator persiapan musrenbang berada pada interval 179-209

Kurang Terlaksana : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator persiapan musrenbang berada pada interval 148-178.

2. Pelaksanaan Musrenbang

Pengukurannya adalah dengan memberikan 4 pertanyaan untuk 20 responden dengan skor tertinggi 240 dan skor terendahnya 80 dengan kelas interval 30 dan dinyatakan sebagai berikut:

Terlaksana : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator pelaksanaan musrenbang berada pada interval 210-240

Cukup Terlaksana : Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator pelaksanaan musrenbang berada pada interval 179-209

Kurang Terlaksana: Apabila jumlah skor yang diperoleh dari responden indikator pelaksanaan musrenbang berada pada interval 148-178

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019. Bahwa peneliti menarik dan menetapkan sejumlah sampel dari populasi yang dijadikan sumber data dan informasi dimana sampel di tarik atau ditetapkan dari sejumlah populasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan penelitian survey, dimana penelitian survey dibatasi pada penelitian yang dayanya dikumpul dan sampel atas populasi sebagai mewakili seluruh populasi. Tipe yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan suatu metode yang akan digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu untuk mengungkapkan fakta empiris secara objektif dengan berdasarkan logika ilmiah.

Metode penelitian kuantitatif Menurut sugiyono (2012;8) merupakan metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivis, dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang digunakan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya terhadap apa yang hendak diteliti. Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini akan dilaksanakan di kantor camat di kecamatan tenayan raya kota pekanbaru. Alasan dipilihnya di kecamatan tenayan raya, karena masih ada beberapa ditemukan permasalahan terkait tentang Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di kecamatan tenayan raya.

C. Populasi dan sampel

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan elemen-elemen yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya yang dianggap sebagai populasi dan sekaligus sampel pada penelitian ini adalah Camat Tenayan Raya, Perwakilan Bappeda Kota Pekanbaru, Tim penyelenggara, Perwakilan Lurah di Kecamatan Tenayan Raya, dan Perwakilan Tokoh Masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Table III.1: Populasi Dan Sampel Pelaksanaan Musrenbang Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.

No	Sub Populasi	Jumlah		
		Populasi	Sampel	Persentase (%)
1.	2	3	4	5
1.	Camat Tenayan Raya	1	1	100 %
2.	Perwakilan Bappeda Kota Pekanbaru (Bidang Pengembangan Pemukiman dan Prasarana Wilayah)	2	1	50 %
3.	Tim Penyelenggara	6	1	16%
4	Lurah di Kecamatan Tenayan Raya	13	13	100%
5.	Tokoh Masyarakat	13	7	54%
Jumlah		35	23	66%

Sumber : Data Olahan Penulis 2020.

D. Teknik Penarikan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu dengan purposive sampling. Pengambilan sampel dengan metode ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria tersebut merupakan responden yang banyak mengetahui tentang pelaksanaan kegiatan tersebut.

Menurut Iskandar (2005:69) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representative atau mewakili populasi yang bersangkutan atau sebagian kecil yang diamati. Teknik penarikan sampel yang penulis, menggunakan untuk Camat, BAPPEDA Kota Pekanbaru dan perwakilan Tim Penyelenggara adalah dengan teknik sensus. Teknik Sensus adalah metode pengumpulan data dimana seluruh populasi diselidiki tanpa terkecuali. Sedangkan

untuk perwakilan ,Lurah dan Tokoh masyarakat dilakukan secara purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan tujuan penelitian.

E. Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data yang diperoleh dalam mendukung penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer : Menurut Iskandar (2008;252) data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada Responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan responden tentang pendapatannya yang berkaitan dengan aspiransi masyarakat. Prioritas kebutuhan masyarakat, komunikasi dan intraksi diantara stakeholder dan legalitas Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Data skunder Menurut Iskandar(2008;253) data skunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan data atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahnya terdapat dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan(tulisan dan lainnya memiliki referensi dengandengan fokus permasalahan penelitian). Data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari literature buku-buku dan data yang dikumpulkan dari sejumlah data yang tersedia secara tertulis yang

berupa data gambaran umum Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, data perencanaan Pembangunan , serta data-data yang lain menurut penulis yang dapat melengkapi penelitian ini nantinya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Menggunakan panduan wawancara sehingga pertanyaan yang akan diajukan sejalan dengan penelitian yang sedang menjadi kajian. Dengan demikian penelitian terhindar dari pertanyaan yang nantinya menghasilkan jawaban yang tidak perlu dan tidak relevan. Wawancara ini dilakukan untuk melengkapi data-data yang tidak terdapat pada dokumen atau literatur pendukung.

2. Angket (kuesioner)

Selain wawancara penulis juga menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yaitu: penulis membagikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden, dengan tujuan menggali informasi tentang efektifitas musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) di kecamatan tenayan raya kota pekanbaru.

3. Observasi

Melakukan pengamatan langsung yang ada dilapangan yang erat kaitanya dengan objek penelitian yaitu tentang efektifitas musyawarah perencanaan

pembangunan (Musrenbang) di kecamatan tenayan raya kota pekanbaru. Dimana penelitian harus memperhatikan secara langsung seluruh kegiatan-kegiatan yang dikerjakan oleh masyarakat.

4. Dokumentasi

Selain wawancara penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data melalui bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informen. Dokumen pada penelitian inia yaitu:

- a. Hasil musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) kecamatan tenayan raya kota pekanbaru
- b. Rencana awal rencana strategi kecamatan tenayan raya kota pekanbaru

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya data diolah berdasarkan variable dan indikatornya, disajikan dalam bentuk table, angka prsentase, dan dilengkapi dengan uraian serta keterangan yang mendukung, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu yang dilakukan untuk menganalisis data dengan mendiskripsikan atau meggambarkan data yang terkumpul secara menyeluruh tentang sesuatu keadaan atau permasalahan yang terjadi pada objek penelitian sebagaimana adanya.

Analisa yang biasa memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta dilapangan kemudian mengambil kesimpulan dan di

sajikan dalam bentuk penelitian yang didasarkan tata cara ilmiah. Usaha mendeskriptifkan fakta-fakta itu pada tahap pemulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap dalam aspek yang diselidiki agar jelas keadaan kondisi sebenarnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

H. Jadwal Penelitian

Table III.2.: Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Up																												
2	Seminar Up																												
3	Revisi Up																												
4	Revisi Kuisioner																												
5	Rekomendasi Survey																												
6	Survey Lapangan																												
7	Analisis Data																												
8	Laporan Hasil Penelitian																												
9	Konsultasi Revisi Skripsi																												
10	Ujian Skripsi																												
11	Revisi Skripsi																												
12	Penggandaan Skripsi																												

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Ringkas

1. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru terletak pada titik koordinat $101^{\circ} 14' - 101^{\circ} 34'$ bujur timur dan $0^{\circ} 25' - 0^{\circ} 45'$ Lintang Utara. Secara geografi, Kota Pekanbaru merupakan tergolong daerah datar dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari alluvial dengan pasir dan pinggiran kota pada umumnya terdiri dari tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa yang bersifat asam, sangat krosif untuk besi.

Ibu Kota Provinsi Riau Terletak di Kota Pekanbaru dan jarak Kota Pekanbaru dari beberapa Kota disekitar Kota Pekanbaru sebagai berikut:

1. Pekanbaru ~ Taluk Kuantan = 118 km
2. Pekanbaru ~ Rengat = 159 km
3. Pekanbaru ~ Plk. Kerinci = 33,5 km
4. Pekanbaru ~ Siak = 74,5 km
5. Pekanbaru ~ Bangkinang = 51 km
6. Pekanbaru ~ Ps. Pangaraian = 128 km
7. Pekanbaru ~ Bagan = 192 km
8. Pekanbaru ~ Dumai = 125 km
9. Pekanbaru ~ Selat Panjang = 141 km

Dari keterangan diatas menunjukkan jarak antara Kota Pekanbaru dengan Kota-kota lainnya yang ada Provinsi Riau. Kota Pekanbaru terdiri dari 12 (dua belas) Kecamatan, berikut adalah daftar Kecamatan dan Luas Wilayah Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru

Tabel IV.1 : Luas Wilayah dan jumlah penduduk menurut kecamatan di kota pekanbaru tahun 2016.

NO	Kecamatan	Luas (Km ²)	Penduduk (Jiwa)		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tampan	59,81	138.304	130.758	269.062
2.	Payung Sekaki	43,24	46.360	44.305	90.665
3.	Bukit Raya	22,05	53.448	49.666	103.114
4.	Marpoyan Damai	29,74	68.050	63.195	131.245
5.	Tenayan Raya	171,27	81.777	76.742	158.519
6.	Limah Puluh	4,04	20.627	20.810	41.437
7.	Sail	3,26	10.728	10.751	21.437
8.	Pekanbaru Kota	2,26	12.716	12.378	25.094
9.	Sukajadi	3,76	23.531	23.833	47.364
10.	Senapelan	6,65	18.141	18.407	36.548
11.	Rumbai	128,85	35.349	32.174	67.523
12.	Rumbai Pesisir	157,33	37.360	35.147	72.516
Jumlah		632,26	546.400	518.166	10.064.566

Sumber : Pekanbaru dalam Angka, Tahun 2016.

Dari table diatas, terlihat bahwa kecamatan Tenayan Raya memiliki jumlah Luas wilayah terbesar yaitu 171,27. Sedangkan jumlah luas wilayah terendah adalah Kecamatan Pekanbaru Kota. Letak kota pekanbaru yang sangat strategis dan berpeluang besar untuk menjadikan daerah pemasaran barang yang memperoleh manfaat dan berpeluang besar untuk menjadikan barang pemasaran barang hasil penyeludupan, kemudian jika dilihat dari letak Kota Pekanbaru Yang secara Geografis terletak :

- Dibagian Utara Pekanbaru berbatasan dengan Kabupaten Siak.

- Di bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelelawan.
- Di bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pelelawan dan Kabupaten Kampar.
- Sedangkan di bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar.

Provinsi Riau dengan pekanbaru sebagai ibukotanya yang provinsinya yang dikelilingi oleh laut dan berbatasan dengan Negara tetangga, sehingga dalam hal ini memungkinkan untuk dimanfaatkan oleh organisasi perdagangan gelap internasional. Karena kondisi tersebut memudahkan untuk berhasilnya penyeludupan dan perdagangan gelap ke daerah Riau.

Secara administrasi Kota Pekanbaru dipimpin oleh Walikota dan bertanggungjawab langsung terhadap kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1 Riau. Kota Pekanbaru dalam melaksanakan roda pemerintahannya dan pembangunan menjadi harapan untuk dapat menjawab setiap permasalahan dan tantangan yang muncul sesuai dengan perkembangan sosial ekonomi, politik dan lainnya dalam masyarakat.

Kondisi Pekanbaru mempunyai iklim tropis dengan suhu udara maksimum 32,4°C-33,8°C dan suhu udara minimum 23,0°C-24,2°C Sebagaimana daerah lainnya yang beriklim tropis, di Kota Pekanbaru terdapat 2 Musim yaitu; Musim panas, dan Musim hujan. Masalah penduduk di Kota Pekanbaru sama halnya dengan daerah lainnya di Indonesia. Di bawah ini akan dipaparkan banyak penduduk menurut Kecamatan dan jenis kelamin di Kota Pekanbaru tahun 2016 dijelaskan pada table dibawah ini:

Tabel IV.2 : Jumlah Data Penduduk Menurut Usia di Kota Pekanbaru Tahun 2015.

NO.	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	0-4	55.782	50.967	106.749
2.	5-9	47.106	42.907	90.013
3.	10-14	43.553	40.616	84.169
4.	15-19	48.825	50.516	99.341
5.	20-24	61.867	60.589	122.456
6.	25-29	49.632	47.202	96.834
7.	30-34	44.537	43.748	88.385
8.	35-39	42.821	40.166	82.987
9.	40-44	36.684	33.584	70.268
10.	45-49	30.073	26.199	56.272
11.	50-54	15.714	14.430	30.144
12.	55-59	15.714	14.430	30.144
13.	60-64	9.311	8.106	17.417
14.	65-69	5.691	5.711	11.402
15.	70-74	3.398	3.772	7.170
16.	75>	2.467	3.888	6.355

Sumber : Badan Statistik Kota Pekanbaru,2015.

Sebagian besar penduduk yang ada di wilayah Kota Pekanbaru adalah Suku Melayu. Namun terdapat suku lainnya yang merupakan penduduk pendatang ke daerah ini seperti Suku Jawa, Batak, Minang, dan lainnya. Mata pencaharian penduduk terutama adalah Pegawai Pemerintah, Pegawai Swasta dan Pedagang.

2. Gambaran Umum Kecamatan Tenayan Raya.

Kecamatan Tenayan Raya didirikan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 03 Tahun 2003, Tanggal 07 Juni 2003, tentang pembentukan Kecamatan

Marpoyan Damai, Tenayan Raya, Payung Sekaki, dan Rumbai Pesisir serta keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 578 Tahun 2003 Tanggal 11 September 2011 Tentang penetapan Batas Wilayah kelurahan di Kecamatan Bukit Raya, Marpoyan Damai, Tenayan Raya, Tampan, Payung Sekaki, Rumbai, dan Rumbai Pesisir. Kecamatan Tenayan Raya membentang sepanjang jalan Lintas Timur sampai ke Desa Teluk Lembu. Menurut rencana pemerintah Kota Pekanbaru, Wilayah Kecamatan Tenayan Raya akan menjadi kawasan industry dan Pusat Pemerintahan.

Secara Geografis wilayah Kecamatan Tenayan Raya termasuk dataran rendah, dimana sebaran ketinggian masing-masing wilayah berbeda pada ketinggian 16-74 meter diatas permukaan laut. Secara keseluruhan, luas wilayah Kecamatan Tenayan Raya Mencapai 171,12km², mencakup 13 Kelurahan dan 440 Rukun Tetangga, 116 Rukun Warga. 13 Kelurahan tersebut adalah hasil pemekaran yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru pada tahun 2017. Adapun Desa induk dan pemekarannya yaitu:

- a. Kelurahan Kulim, Dimekarkan Menjadi: Kelurahan Pembantuan, Kelurahan Sialang Rampai Dan Kelurahan Sialang Sakti.
- b. Kelurahan Sail, Dimekarkan Menjadi ; Kelurahan Bencah Lesung, Kelurahan Melebung, Kelurahan Mentangor, Dan Kelurahan Industry Tenayan
- c. Kelurahan Rejosari, Dimekarkan Menjadi: Kelurahan Bambu Kuning.
- d. Kelurahan Tangerang Timur, Dimekarkan Menjadi: Kelurahan Pematang Kapau.

Batas wilayah Kecamatan Tenayan Raya sebagai berikut:

1. Timur : Kabupaten Pelelawan Dan Kabupaten Siak
2. Barat : Sungai Sail.
3. Utara : Sungai Siak.
4. Selatan : Kabupaten Kampat

Dari batas-batas di atas, dapat dilihat bahwa wilayah kecamatan ini merupakan salah satu wilayah kecamatan yang berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten di provinsi Riau.

Visi Kecamatan Tenayan Raya : mewujudkan Kecamatan tenayan raya sebagai miniature kota metropolitan pekanbaru yang madani melalui pemberdayaan.

Misi Kecamatan Tenayan Raya :

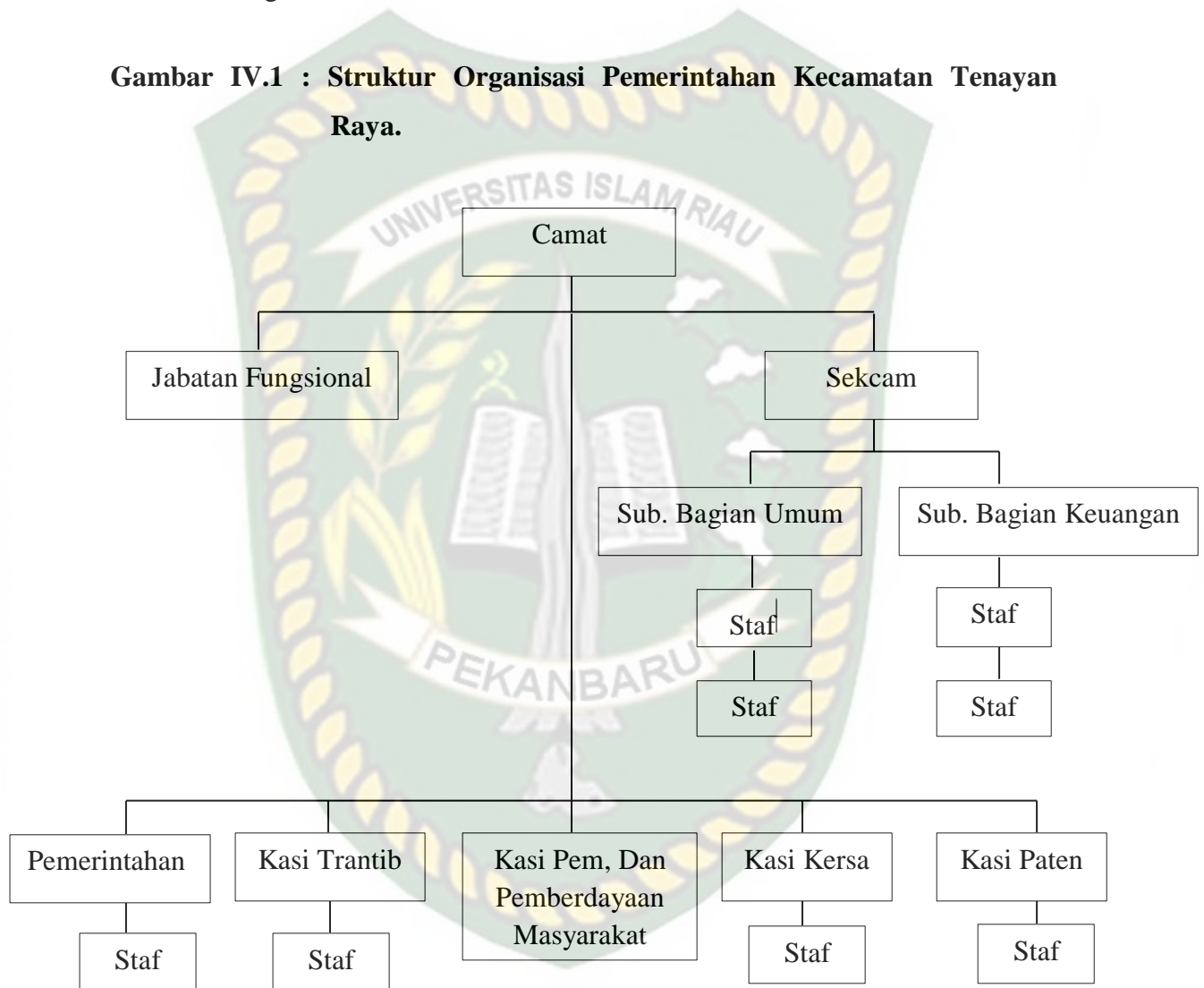
- a. Menjunjung tinggi nilai-nilai tunjuk ajar budaya melayu yang bermanfaat dan berwibawa sebagai langkah awal disiplin dalam menjalankan amanah untuk masyarakat.
- b. Kecamatan sebagai pusat pemerintah, pelayanan public, perekonomian, pemukiman, tujuan wisata yang didukung dengan infrastruktur yang baik.
- c. Meningkatkan kapasitas kepada sumber daya manusia untuk mendukung administrasi pemerintah, pelayanan public, perekonomian, pemukiman yang tertata rapi, bersih, indah dan mampu memperdayakan potensi sampah.
- d. Menata kawasan pemukiman berbasis kelurahan, Rukun Tetangga, Rukun Warga dan kawasan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat.
- e. Meningkatkan pelayanan yang ramah, simpatik dan ikhlas kepada lapisan masyarakat.

Kantor Camat Tenayan Raya di resmikan pada hari Kamis Tanggal 23 Desember 2003, yang diresmikan oleh Walikota Pekanbaru dan Pelantikan Penjabat seperti, Camat, dan kasih di Kecamatan Tenayan Raya pada Tanggal 31 Desember 2003.

Adapun struktur organisasi Kantor Camat Tenayan Raya berbentuk garis, pada organisasi ini, garis bersama dan kekuasaan dan tanggung jawab bercabang setiap tingkat pimpinan dari atas sampai bawah. Tiap-tiap atasan mempunyai sejumlah bawahan dimana masing-masing mereka bertanggungjawab atas

pekerjaan yang dilakukan pada atasan. Berdasarkan struktur organisasi diatas dengan rincihan tugas berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 Pasal 27 sebagai berikut:

Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Tenayan Raya.



Sumber : Kantor Camat Tenayan Raya 2020.

Tugas dan fungsi Kecamatan Tenayan Raya berdasarakan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 Pasal 27 yang meliputi:

- **Tugas dan Fungsi Kecamatan Tenayan Raya.**

Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah yang melimpahkan oleh bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan juga menyelenggarakan tugas umum pemerintah yang meliputi:

- a. Penyusunan program dan kegiatan kecamatan.
- b. Pengkoordinasian penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan.
- c. Penyelenggaraan kegiatan pembinaan ideology Negara dan kesatuan bangsa.
- d. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- e. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan terhadap kegiatan bidang ketentraman dan ketertiban umum.
- f. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan bidang ekonomi dan pembangunan.
- g. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan bidang sosial dan kemasyarakatan.
- h. Pelaksanaan penatausahaan kecamatan.
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- **Tugas Dan Fungsi Sekertaris Kecamatan Tenayan Raya.**

Sekretaris Kecamatan dipimpin oleh seorang Sekretaris Kecamatan yang selanjutnya disebut Sekcam yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Camat Sekretaris Kecamatan Mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan umum, penyusunan perencanaan, pengelolaan administrasi keuangan dan kepegawaian. Dalam menyelenggarakan tugas sekretaris kecamatan mempunyai fungsi:

- a. Penyelenggaraan pengelolaan administarasi perkantoran, administrasi keuangan dan administrasi kepegawaian.

- b. Penyelenggaraan urusan umum dan perlengkapan, keprotokolan dan hubungan masyarakat.
- c. Penyelenggaraan ketatalaksanaan, kearsiapan dan perpustakaan.
- d. Pelaksanaan koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan unit kerja.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- **Tugas dan Fungsi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Tenayan Raya.**

Sub bagian umum dan kepegawaian dipimpin oleh seorang kepala sub bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada sekretaris kecamatan, sub bagaian umum dan kepegawaian mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan urusan umum dan kepegawaian:

- a. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan kecamatan.
- b. Pengelolaan kearsipan kecamatan.
- c. Penyusunan bahan pembinaan disiplin dan peningkatan kesejahteraan pegawai.
- d. Penyelenggaraan urusan umum dan pengelolaan administrasi kepegawaian.

- **Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Mempunyai Fungsi.**

Sub bagian perencanaan dan Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Kecamatan. Sub bBagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas pokok menyusun perencanaan program dan pengelolaan administrasi keuangan. Dalam melaksanakan tugas

- a. Penyiapan bahan penyusun program dan kegiatan serta pengolahan administrasi keuangan.

- b. Penyiapan bahan koordinasi dan fasilitas pelaksanaan penyusunan program dan kegiatan serta pengelolaan administrasi keuangan.
- c. Penyelenggaraan penyusunan program dan kegiatan serta pengelolaan administrasi keuangan.

- **Tugas dan Fungsi Kasi Pemerintahan Tenayan Raya.**

Seksi Pemerintahan dipimpin seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan Bertanggung Jawab kepada Camat: Seksi Pemerintah mempunyai tugas pokok merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang pemerintahan.

Dalam melaksanakan tugas, Sekso Pemerintah mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis bidang pemerintahan.
- b. Penyusunan program dan kegiatan seksi pemerintahan
- c. Penyiapan bahan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang pemerintahan
- d. Penyelenggaraan kegiatan bidang pemerintahan

3. Gambaran Singkat Bappeda (Badan Perencanaan dan Pembangunan) Kota Pekanbaru

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru, selanjutnya disebut BAPPEDA Kota Pekanbaru merupakan unsur penunjang Pemerintah Kota Pekanbaru di bidang perencanaan. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota. Dasar hukum terbentuknya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Keputusan Presiden (Keppres) No. 27 Tahun 1980 tentang Pembentukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Keputusan Presiden RI No. 27

Tahun 1980 tentang Pembentukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah di latar belakang beberapa pertimbangan yaitu dalam rangka usaha peningkatan keserasian pembangunan di daerah antara pembangunan sektoral dan pembangunan daerah, menjadi perkembangan, keseimbangan, dan kesinambungan pembangunan di daerah yang lebih menyeluruh, terarah dan terpadu. Selanjutnya atas dasar Keppres No. 27 Tahun 1980 menetapkan Pedoman Organisasi dan Tata kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat I dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat II.

2. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 8 Tahun 2001 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kotamadya Pekanbaru nomor 5 tahun 1988 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan/Kantor di Lingkungan Pemerintah Kotamadya Pekanbaru. Peraturan ini bermaksud untuk memperbaharui peraturan sebelumnya sekaligus menyempurnakan susunan organisasi dan tata kerja yang pernah dibentuk.
3. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan dan Tugas Pokok Lembaga Tekhnis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Peraturan ini menindaklanjuti Peraturan Pemerintah nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah. Dijabarkan lebih rinci dalam Peraturan Walikota Pekanbaru nomor 18 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota.

4. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Dijabarkan lebih rinci dalam Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 116 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru.

A. Visi dan Misi BAPPEDA Kota Pekanbaru

Sebagai suatu organisasi pemerintah yang melaksanakan kegiatan di bidang perencanaan dan pembangunan tentunya mempunyai visi dan misi yang telah diterapkan sejak awal berdirinya organisasi pemerintahan negara tersebut, yang mana visi dan misi BAPPEDA Kota Pekanbaru adalah:

Mengacu pada visi Kota Pekanbaru, dengan dilatarbelakangi oleh tugas dan fungsi BAPPEDA sebagai unit perencana di daerah, maka dirumuskan visi BAPPEDA Kota Pekanbaru untuk mewujudkan kondisi dan kompetensi Bappeda Kota Pekanbaru yang lebih baik di masa yang akan datang. Selanjutnya dituangkan dalam Renstra-OPD. Adapun visi BAPPEDA Kota Pekanbaru Tahun 2017-2022 adalah “Mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas dan sinergis menuju Pekanbaru smartcity yang madani”. Dari tugas dan fungsi serta visi, maka misi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru adalah:

1. Menyusun perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas.

2. Peningkatan pengendalian dan evaluasi kinerja rencana pembangunan daerah sebagai data pendukung untuk proses perencanaan berikutnya dan atau untuk perumusan kebijakan pembangunan.
3. Meningkatkan kompetensi ASN perencana serta kapasitas kelembagaan.

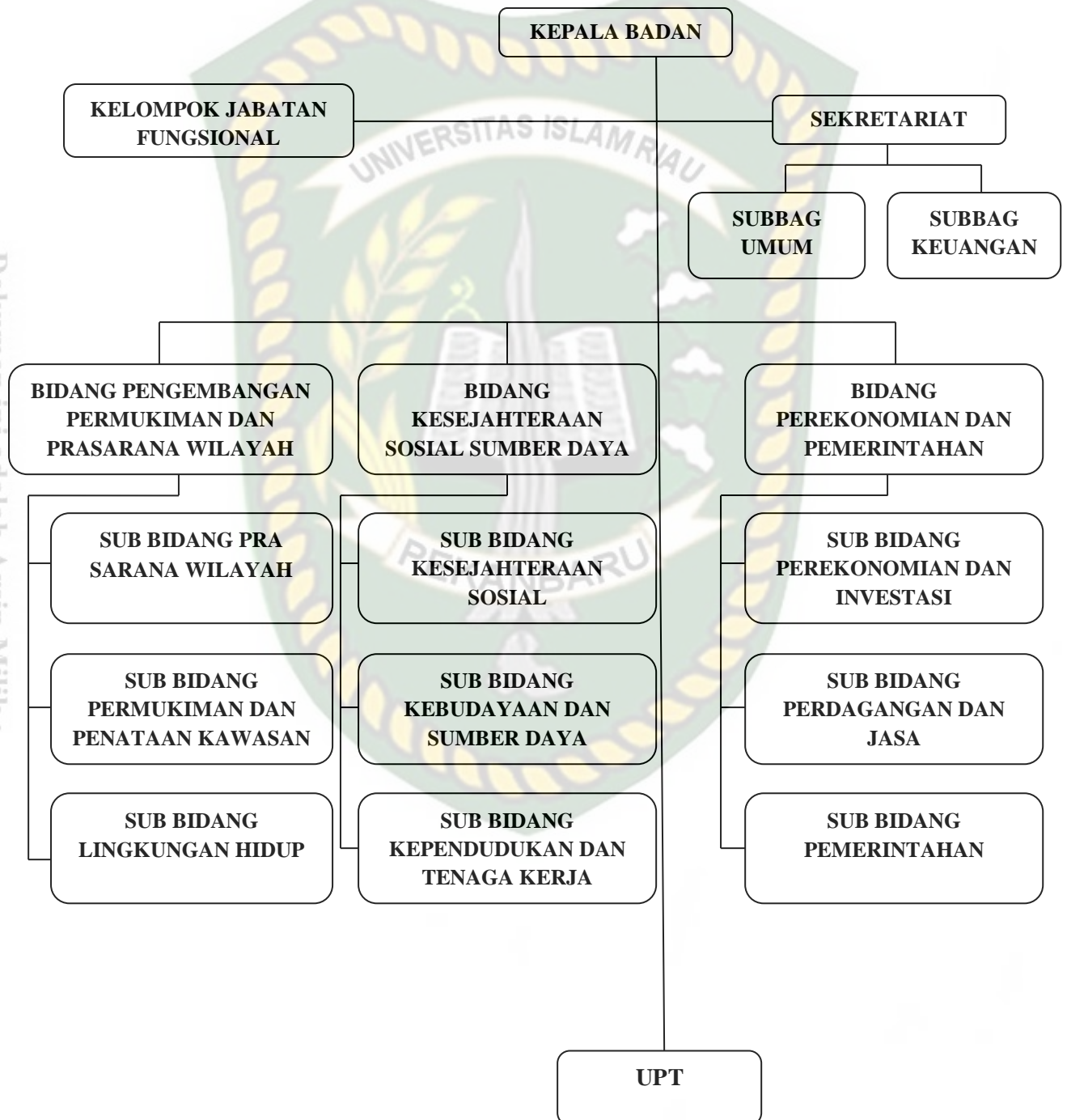


Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**B. Struktur Keorganisasian Badan Perencanaan dan Pembangunan
(Bappeda) Kota Pekanbaru**

**Gambar IV.1 : Struktur Organisasi pada Badan Perencanaan Pembangunan
(Bappeda) Kota Pekanbaru**



Badan Perencanaan Pembangunan (BAPPEDA) Kota Pekanbaru adalah unsur pelaksana otonomi daerah di bidang pembangunan dan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui sekretaris jendral.

Susunan Organisasi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru:

- a. Kepala Badan
- b. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum
 - b. Sub Bagian Keuangan
- c. Bidang Pengembangan Pemukiman dan Wilayah, membawahi:
 - a. Sub Bidang Pra Sarana Wilayah
 - b. Sub Bidang Permukiman dan Penataan Kawasan
 - c. Sub Bidang Lingkungan Hidup
- d. Bidang Kesejahteraan Sosial dan Sumber Daya, membawahi:
 - a. Sub Bidang Kesejahteraan Sosial
 - b. Sub Bidang Kebudayaan dan Sumber Daya
 - c. Sub Bidang Kependudukan dan Tenaga Kerja
- e. Bidang Perekonomian dan Pemerintahan, membawahi:
 - a. Sub Bidang Perekonomian dan Investasi
 - b. Sub Bidang Perdagangan dan Jasa
 - c. Sub Bidang Pemerintahan
- f. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

C. Fungsi dan Tugas Organisasi

Dari penyusunan bidang-bidang pekerjaan yang berdasarkan atas struktur organisasi tersebut maka dapat kita lihat uraian tugas dari tiap-tiap bidang maupun tiap-tiap seksi pekerjaan yang ada pada Badan Perencanaan Pembangunan (BAPPEDA) Kota Pekanbaru, yaitu terdiri dari:

1. Kepala Badan

- a. Perencanaan dan perumusan kebijakan teknis dibidang perencanaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk pimpinan sebagai dasar dalam pelaksanaan tugas.
- b. Pengoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan, monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pembangunan daerah.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang perencanaan pembangunan daerah
- d. Pengoordinasian pelaksanaan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang perencanaan pembangunan daerah.
- e. Pengoordinasian pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang perencanaan pembangunan daerah.
- f. Pengoordinasian dan pengawasan semua urusan bidang perencanaan serta menyelenggarakan urusan ketatausahaan badan
- g. Penyelenggaraan urusan penatusahan badan sesuai dengan kewenangannya.
- h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretaris

- a. Pengoordinasian pelaksanaan Musrenbang, penyelenggaraan kegiatan administrasi kepegawaian, umum, perlengkapan, keuangan dan penyusunan program badan.
- b. Pengoordinasian kegiatan monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan dilingkungan badan penyusunan rencana kerja dan laporan tahunan, pengoordinasian, pembinaan dan perumusan program kerja tahunan di lingkungan badan, pengoordinasian dan pengarah kegiatan sub bagian-sub bagian.
- c. Pengoordinasian, pengarah, Pembina dan perumus peddoman dan petunjuk administrasi keuangan, kepegawaian, tata persuratan, perlengkapan umum dan rumah tangga di lingkungan badan.
- d. Pengoordinasian dan pelaksana pelayanan dan pengaturan rapat dinas, serta upaca keprotokolan, pengoordinasian, pembinaan, perumusan laporan tahunan dan evaluasi setiap bidang sebagai pertanggung jawaban badan.
- e. Pengoordinasian, Pembina pemeliharaan kebersihan, ketertiban dan keamanan kantor dan lingkungannya, kendaraan dinas serta perlengkapan gedung kantor, pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

3. Sub Bagian Umum

- a. Perumusan dan pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan kepegawaian, tata usaha, umum, rumah tangga dan perlengkapan serta kearsipan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Penyusunan program kerja dan membuat laporan tahunan, perumusan dan pelaksanaan kegiatan penghimpunan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan bidang kepegawaian, umum/tata usaha, dan perlengkapan.
- c. Perumusan dan pelaksanaan kegiatan dokumentasi serta pengolahan data dan informasi yang berhubungan dengan bidang umum, kepegawaian dan program, perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan bidang kepegawaian, pembinaan aparatur (binap) serta peningkatan kualitas pegawai.
- d. Perumusan dan pelaksanaan pelayanan administrasi, inventaris kantor dan dokumentasi kegiatan kantor, pelaksanaan urusan keprotokolan, koordinasi dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya serta pelayanan hubungan masyarakat, pelaksanaan kegiatan pelayanan ruang pimpinan, Tamu pimpinan, upacara-upacara, rapat-rapat badan.
- e. Perumusan dan pelaksanaan urusan rumah tangga badan, urusan dalam, akomodasi dan perjalanan dinas, perumusan dan pelaksanaan kegiatan penyusunan kebutuhan dan materil bagi unit kerja lingkungan badan, penyusunan tindak lanjut laporan masyarakat, perumusan dan

pengoordinasian kegiatan kebersihan, ketertiban, kenyamanan ruangan dan halaman kantor, disiplin pegawai serta pengamanan dilingkungan badan.

- f. Pelaksanaan penyusunan perencanaan dan data pegawai serta formasi pegawai, mutasi pegawai, latihan pegawai, ujian dinas, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, buku induk pegawai, menyusun dokumen dan registrasi ASN di lingkungan badan.
- g. Pengelolaan data pegawai serta pengarsipan sasaran kinerja pegawai. Perumusan dan penyusunan petunjuk teknis bidang pembinaan, peningkatan kinerja, disiplin dan kesejahteraan pegawai.
- h. Pengumpulan data dan informasi untuk pengembangan dan kebutuhan sarana dan prasarana badan.
- i. Perumusan dan pelaksanaan pengendalian dan pelaporan, perumusan, pelaksanaan dan penghimpun petunjuk teknis yang berhubungan dengan penyusunan program.
- j. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja serta merumuskan rencana kerja tahunan, penetapan kinerja, rencana strategis, rencana kerja, rencana kegiatan dan anggaran, laporan fisik program pembangunan, laporan tahunan, laporan evaluasi kinerja dan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
- k. Pelaksanaan fasilitasi pengadaan barang dan jasa dilingkungan badan.

4. Sub Bagian Keuangan

- a. Perumusan dan pengoordinasian pembinaan bidang keuangan badan. Perencanaan program kerja sub bagian keuangan meliputi koordinasi dan pembinaan bidang keuangan badan berdasarkan petunjuk atasan dan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- b. Pelaksanaan verifikasi serta meneliti kelengkapan surat permintaan pembayaran, penyiapan surat perintah membayar, pelaksanaan verifikasi harian atas penerimaan, pelaksanaan verifikasi laporan pertanggung jawaban, bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran, pelaksanaan akuntansi badan.
- c. Penyiapan laporan keuangan badan. Perencanaan program kerja pengelolaan dan erjalan dinas badan. Perencanaan program kerja pengelolaan biaya operasional rumah tangga badan. Penyusunan konsep pedoman dan petunjuk teknis. Penyusunan tindak lanjut temuan periksa fungsional dan pengawasan lainnya.
- d. Pengevaluasian tugas pembinaan biang keuangan dan asset badan berdasarkan informasi, data, laporan yang diterima untuk bada penyempurnaan lebih lanjut. Pelaksanaan tugas tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Bidang Pengembangan Permukiman dan Prasaran Wilayah

- a. Pengoordinasian dan pembinaan penghimpunan peraturan perundang-undangan , kebijaksanaan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan

bahan lain yang berhubungan dengan bidang pengembangan permukiman dan prasarana wilayah sebagai pedoman dan landasan kerja.

- b. Pengoordinasian dan pembinaan inventarisasi permasalahan-permasalahan serta menyiapkan bahan pemecahan masalah yang berhubungan dengan bidang pengembangan permukiman dan prasarana wilayah.
- c. Pengoordinasian dan pembinaan kerjasama dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidang tugas.
- d. Pengoordinasian dan pembinaan dalam rangka penyusunan, pelaksanaan, pelaporan program kerja bidang pengembangan permukiman dan prasarana wilayah.
- e. Penyiapan bahan-bahan dalam rangka penyusunan rancangan rencana pembangunan daerah (Rencana Pembangunan Jangka Panjang, Rencana Pembangunan Jangka Menengah, Rencana Pemabngunan Tahunan, Ranperda APBD) bidang pengembangan permukiman dan prasarana wilayah.
- f. Pengoordinasian pelaporan dari SKPD terkait dalam pelaksanaan kegiatan dekonsentrasi dan tugas pembantuan bidang pengembangan permukiman dan prasara wilayah.
- g. Pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis perenanaan bidang pengembangan dan pemuliman dan prasarana wilayah.
- h. Penyiapan bahan bahan dalam rangka penyusunan laporan evaluasi kinerja, laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LKAKIP) serta laporan keterangan pertanggung jawaban (LKPJ) tahunan dan akhir masa

jabatan kepala daerah bidang pengembangan permukiman dan prasarana wilayah.

- i. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pengembangan permukiman dan prasarana wilayah.
- j. Pengoordinasian penyiapan dalam rangka kerjasama pembangunan antar daerah, dan kerja sama dengan swasta dalam negeri dan luar negeri bidang pengembangan permukiman dan prasarana wilayah.
- k. Pengoordinasian penyiapan bahan dalam rangka koordinasi dan konsultasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pengendalian pembangunan daerah bidang pengembangan permukiman dan prasarana wilayah.

Terdapat tiga sub bidang di bidang pengembangan pemukiman dan prasarana wilayah, yaitu:

- a. Sub Bidang Prasarana Wilayah
- b. Sub Bidang Permukiman dan penataan kawasan
- c. Sub Bidang Lingkungan Hidup

6. Bidang Kesejahteraan Sosial dan Sumber Daya

- a. Pengoordinasian dan pembinaan penghimpunan peraturan perundang-undangan, kebijaksanaan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan bidang kesejahteraan sosial dan sumber daya.

- b. Pengoordinasian dan pembinaan inventarisasi permasalahan-permasalahan serta menyiapkan bahan pemecah masalah yang berhubungan dengan bidang kesejahteraan sosial dan sumber daya.
- c. Pengoordinasian dengan pembinaan kerjasama dengan unit kerja/instansu terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- d. Pengoordinasian dan pembinaan dalam rangka penyusunan, pelaksanaan, pelaporan program kerja bidang kesejahteraan sosial dan sumber daya.
- e. Penyiapan bahan-bahan dalam rangka penyusunan rancangan rencana pembangunan daerah (RPJP, RPJM Rencana Pembangunan Tahunan, Ranperda APBD) bidang kesejahteraan sosial dan sumber daya.
- f. Pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis perencanaan bidang kesejahteraan sosial dan sumber daya.
- g. Pengoordinasian pelaporan dari SKPD terkait dalam pelaksanaan kegiatan dekonsentrasi dan tugas pembantuan bidang kesejahteraan sosial dan sumber daya.
- h. Penyiapan bahan-bahan dalam rangka penyusunan laporan evaluasi kinerja, laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta laporan pertanggung jawaban tahunan dan akhir masa jabatan kepala daerah bidang kesejahteraan sosial dan sumber daya.
- i. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan standar pelayanan minimal bidang kesejahteraan sosial dan sumber daya.

- j. Pengoordinasian penyiapan bahan-bahan dalam rangka kerjasama pembangunan antar daerah, dan kerja sama dengan swasta dalam negeri dan luar negeri bidang kesejahteraan sosial dan sumber daya.
- k. Pengoordinasian penyiapan bahan dalam rangka koordinasi dan konsultasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pengendalian pembangunan daerah bidang kesejahteraan sosial dan sumber daya.

Terdapat tiga sub bagian di bidang kesejahteraan sosial dan sumber daya, yaitu :

- a. Sub Bidang Kesejahteraan Sosial
- b. Sub Bidang Kebudayaan dan Sumber Daya
- c. Sub Bidang Kependudukan dan Tenaga Kerja

7. Bidang Perekonomian dan Pemerintahan

- a. Pengoordinasian dan pembinaan penghimpunan peraturan perundang undangan, kebijaksanaan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan bidang perekonomian dan pemerintahan.
- b. Pengoordinasian dan pembinaan inventarisasi permasalahan-permasalahan serta menyiapkan bahan pemecah masalah yang berhubungan dengan bidang perekonomian dan pemerintahan.
- c. Pengoordinasian dan pembinaan kerja sama dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- d. Pengoordinasian dan pembinaan dalam rangka penyusunan, pelaksanaan, pelaporan program kerja bidang perekonomian dan pemerintahan.
- e. Penyiapan bahan-bahan dalam rangka penyusunan rancangan rencana pembangunan (RPJP, RPJM, Rencana Pembangunan Tahunan, Ranperda APBD) bidang perekonomian dan pemerintahan.

- f. Pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis perencanaan bidang perekonomian dan pemerintahan.
- g. Pengoordinasian pelaporan dari SKPD terkait dalam pelaksanaan kegiatan dekonsentrasi dan tugas pembantuan bidang perekonomian dan pemerintahan.
- h. Penyiapan bahan-bahan dalam rangka penyusunan laporan evaluasi kinerja, laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta laporan keterangan pertanggung jawaban tahunan dan akhir masa jabatan kepala daerah bidang perekonomian dan pemerintahan.
- i. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) bidang perekonomian dan pemerintahan.
- j. Pengoordinasian penyiapan bahan dalam rangka kerjasama pembangunan antar daerah dan kerja sama dengan swasta dalam negeri dan luar negeri bidang perekonomian dan pemerintahan.
- k. Pengoordinasian penyiapan bahan dalam rangka koordinasi dan konsultasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pengendalian pembangunan daerah bidang perekonomian dan pemerintahan.

Terdapat tiga sub bidang di bidang perekonomian dan pemerintahan yaitu:

- a. Sub Bidang Perekonomian dan Investasi
- b. Sub Bidang Perdagangan dan Jasa
- c. Sub Bidang Pemerintahan

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan penelitian yang mengangkat judul Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019, penelitian mengambil data dan hasil responden yang dilakukan dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

A. Identitas Responden

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 23 orang responden yang terdiri dari 1 Camat Kecamatan Tenayan Raya, 1 Orang Staff Bidang Pengembangan Pemukiman Dan Prasarana Wilayah Bappeda Kota Pekanbaru, 1 Orang Perwakilan Tim Penyelenggara, 13 Orang Lurah di kecamatan Tenayan Raya, 7 Orang Kelompok Masyarakat. Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut maka dapat dilihat pada keterangan dibawah ini sebagai berikut :

1. Umur

Umur merupakan factor yang sangat berpengaruh pada seseorang dalam melaksanakan semua tugas-tugas yang diberikan, selain itu umur juga dapat berpengaruh pada produktivitas kerja. Semakin lanjut usia seseorang maka akan mempengaruhi produktivitas kerja, tingkat ketelitian dalam bekerja, konsentrasi dan ketahanan fisik dalam berkerja, yang mungkin dipengaruhi oleh factor kesehatan, daya tahan dan lain-lain. Selanjutnya dapat dilihat identitas responden tentang umurnya pada table berikut:

Table V.1 Distribusi Responden Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Berdasarkan Umur.

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	20-30	-	-
2.	31-40	12	52%
3.	41-50	10	43%
4.	>50	1	4%
Jumlah		23	100%

Sumber :Olahan Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan table V.1 diatas, dalam pengelompokan identitas responden dari Musrenbang kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019 berdasarkan tingkat usia, maka peneliti dapat mengemukakan bahwa tingkat umur responden berada pada tingkat umur responden berada pada tingkat umur responden 31-40 tahun berjumlah 12 orang atau 52%, lalu umur responden pada 41-50 tahun berjumlah 10 orang atau 43 % dan responden yang memiliki umur >50 tahun berjumlah 1 orang atau 4%. Jadi ,dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk penelitian ini responden yang diminta pendapatnya lebih dominan berada pada umur 31-40 tahun.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin pada identitas responden terdiri dari dua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin juga mempengaruhi emosional yang bersangkutan terkait pelaksanaan kegiatan Musrenbang Kecamatan, antara lain :

Table V.2 Identitas Responden Musyawarah Perencanaan Dan Pembangunan Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	19	83%
2.	Perempuan	4	17%
Jumlah		23	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan table V.2 dapat dilihat jumlah responden laki-laki sebanyak 19 orang atau 83% dan jumlah responden perempuan berjumlah 4 orang atau 17%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden berjenis laki-laki.

3. Tingkat Pendidikan

Kemudian dalam identitas responden yang berada pada penelitian ini terdapat juga identitas tingkat pendidikan terakhir, maka table mengenai informasi pengelompokan pendidikan dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table V.3 Identitas Responden Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	-	-
2.	SLTP	-	-
3.	SLTA	6	26 %
4.	Diploma	7	30%
5.	Sarjana	10	43 %
Jumlah		23	100 %

Sumber : Data Olahan Penelitian , 2020

Berdasarkan table V.3 diatas dapat kita lihat tingkat pendidikan responden berdasarkan data yang berhasil diperoleh peneliti bahwa tingkat pendidikan responden yakni sebanyak 7 orang atau setara dengan 30 % merupakan lulusan SLTA, kemudian sebanyak 6 orang atau setara dengan 26% merupakan lulusan diploma dan sebanyak 10 orang atau setara dengan 43 % lulusan sarjana. Jadi tingkat responden yang paling banyak yaitu berada pada tingkat lulusan Sarjana.

B. Pembahasan Hasil Penelitian Tentang Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.

Dalam rangka mewujudkan terlaksananya perencanaan pembangunan maka perlu melakukan musyawarah perencanaan pembangunan kecamatan yang merupakan forum musyawarah antar para pemangku kepentingan untuk membahas dan menyepakati langkah-langkah penaganan program kegiatan prioritas yang tercantum dalam Daftar Usulan Rencana Kegiatan Pembangunan desa/kelurahan yang diintegritaskan dengan prioritas pembangunan daerah kabupaten/kota di wilayah kecamatan.

Dalam menjawab masalah penelitian atau tujuan dari penelitian, peneliti menggunakan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor :050/187/Kep/Bangda/2007 Tentang Pedoman Penilaian Dan Evaluasi Pelaksanaan Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang), dalam penelitian ini terdiri dari beberapa indikator diantaranya:

1. Persiapan Musrenbang

Dalam melakukan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang), maka harus ada Persiapan Musrenbang. Yang mana dalam persiapan musrenbang berguna sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan suatu pelaksanaan yang dapat menentukan jalannya suatu pelaksanaan Musrenbang.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban atau tanggapan dari responden Musyawarah Perencanaan Pembangunan di kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru yang berjumlah 20 orang terdapat indikator Persiapan Musrenbang dapat dilihat pada table V.4.

Table V.4 Distribusi Tanggapan Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019 Mengenai Indikator Persiapan Musrenbang Tahap Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Total
		T	CT	KT	
1	2	3	4	5	6
1.	Penetapan Jadwal Pelaksanaan Musrenbang	3	14	3	20
2.	Menampung usulan kegiatan Musrenbang dari setiap kelurahan	7	10	3	20
3.	Media Informasi untuk Pelaksanaan Musrenbang	5	11	4	20
4.	Adanya narasumber terkait pelaksanaan musrenbang	15	5	-	20
Jumlah		30	40	10	80
Skor		90	80	10	180

1	2	3	4	5	6
Kategori		Cukup Terlaksana			

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2020

Berdasarkan dari table V.5 diatas dapat dilihat bahwa mengenai indikator persiapan musrenbang dalam Analisis Pelaksanaan Musyawarah perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dapat diketahui bahwa dari 20 orang yang peneliti pilih sebagai responden.

Pada poin ke pertama tentang *Penetapan Jadwal Dan Tempat Pelaksanaan Musrenbang* peneliti mendapatkan jawaban Terlaksana 3 orang responden dengan alasan dalam persiapan musrenbang meski menentukan jadwal dan tempat yang baik. Dan untuk 14 orang responden yang menjawab cukup Terlaksana, alasan sedikit mengulur-ulur jadwal pelaksanaan Musrenbang, dan selajutnya ada 3 orang responden dengan alasan terlalu lama menentukan jadwal dan tempat sehingga waktu yang tidak sesuai dengan agenda

Pada poin kedua mengenai *Menampung usulan kegiatan Musrenbang dari setiap kelurahan* untuk kategori Terlaksana, peneliti mendapatkan jawaban sebanyak 7 orang responden dengan alasan usulan kegiatan dari musrenbang kelurahan ditampung di musrenbang kecamatan. Dan mendapatkan 10 orang responden untuk kategori cukup Terlaksana dengan alasan hanya sebagian usulan kegiatan dapat ditampung dalam Musrenbang kecamatan. Dan Sedangkan untuk kategori Kurang Terlaksana peneliti mendapatkan jawaban 3 orang responden

dengan alasan mereka menganggap usulan kegiatan mereka tidak pernah didengarkan.

Kemudian untuk poin ke tiga tentang *media informasi untuk pelaksanaan musrenbang* mendapatkan 5 orang responden yang menjawab Terlaksana, kemudian 11 orang yang menjawab Cukup Terlaksana dengan alasan informasi yang diberikan sedikit tertutup seperti informasi mengundang para peserta hanya pihak-pihak tertentu saja yang diundang .dan 4 orang responden yang menjawab Kurang Terlaksana dengan alasan informasi yang tidak pernah jelas.

Dan selanjutnya poin ke empat tentang *Adanya Narasumber Terkait Pelaksanaan Musrenbang*, yang menjawab Terlaksana terdapat ada 15 orang responden dengan alasan didalam pelaksanaan kegiatan musrenbang tentu ada yang namanya peserta musrenbang yang didalamnya terdiri dari Narasumber dan pihak yang mewakili daerahnya untuk menyampaikan permasalahan yang terjadi di daerahnya masing-masing. dan 5 orang responden yang menjawab Cukup terlaksana dan dengan alasan didalam pelaksanaan musrenbang ketidak jelasan siapa sajan yang harus menjadi narasumber karena tentunya narasumber di butuhkan dalam kegiatan pelaksanaan musrenbang dan untuk yang menjawab Kurang terlaksana tidak ada responden yang memberi jawaban

Selanjutnya berdasarkan hasil dari wawancara dengan (**Ibu Indah Vidya Astuti, selaku Camat Tenayan Raya**) mengenai indikator Persiapan Musrenbang dengan pertanyaan pertama Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang pelaksanaan musrenbang sesuai atau tidak dengan jadwal yang sudah di tentukan oleh tim penyelenggara?beliau menjawab :

“Dalam proses Musrenbang tahun 2019, saya selaku pengkoordinasi Musrenbang pada saat itu kita mengintruksi kepada tim penyelenggara untuk mempersiapkan jadwal kegiatan, Sebelumnya jadwal kegiatan musrenbang di kecamatan sudah ditentukan, namun adanya kegiatan yang lain, sehingga kegiatan pelaksanaan musrenbang di kecamatan sedikit diulur-ulur, dan sembari menunggu hasil dari musrenbang di setiap kelurahan, yang nantinya akan dibahas lagi di musrenbang kecamatan”. (Wawancara, Rabu 8 Juli 2020,10.00 WIB).

Pertanyaan yang ke dua Apakah dalam proses Musrenbang menampung semua usulan kegiatan dari setiap kelurahan? Beliau menjawab:

“Terkait dengan pelaksanaan musrenbang di kecamatan, hasil dari musrenbang di kelurahan, nanti akan di bawak ke kecamatan, dan hasil dari musrenbang ke kelurahan itulah yang akan dibahas dan di pilah-pilah, mana yang sangat-sangat di butuhkan untuk dijadikan kegiatan prioritas, barulah kegiatan prioritas di bawak lagi ke kegiatan musrenbang kota, mana yang akan di realisasikan, dengan demikian semua usulan dari setiap kelurahan tidak dapat di realisasikan karena anggaran yang tidak cukup”. (Wawancara, Rabu 8 Juli 2020,10.00 WIB).

Dari hasil wawancara dengan Ibu Camat Tenayan Raya mengenai indikator persiapan Musrenbang di Kecamatan Tenayan Raya beliau mengatakan bahwasanya persiapan telah dilakukan dengan baik karena sesuai dengan mekanisme dan menampung aspirasi dari masyarakat itu sendiri yang mana merupakan apa yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat.

Sementara itu hasil wawancara kepada **(Bapak Kausar Mabruur selaku Bidang Pengembangan Pemukiman Dan Prasarana Wilayah Bappeda Kota Pekanbaru)**. Pertanyaan ketiga, Menurut Bapak/ibu bagaimana media informasi yang dilakukan tim penyelenggara? dan adapun pertanyaan yang ke empat Apakah Bpk/Ibu merupakan bagian dari narasumber dari pelaksanaan kegiatan Musrenbang, beliau menjawab:

“Didalam Musrenbang Kecamatan ,saya merupakan salah satu yang diunjuk sebagai narasumber di pelaksanaan Musrenbang, dan masalah media informasi mengenai pelaksanaan Musrenbang dalam mengundang pihak-pihak siapa saja yang seharusnya diundang dengan secara terbuka, mengenai pelaksanaan musrenbang, agar nanantinya tidak ada selisih paham antara pihak-pihak yang terkait. ”(Wawancara, Kamis 9 Juli 2020, 02.30 WIB).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan dengan **(Ibu Novri Sebagai Tim Penyelenggara di Musrenbang Kecamatan)**, mengenai indikator Persiapan Musrenbang Beliau berkata:

“Terkait periapaan Musrenbang, memang saya dan para anggota lainnya yang menyusun semua mulai dari merekapitulasi hasil dari Musrenbang Kelurahan, menyusun jadwal dan agenda Musrenbang Kecamatan, mengumumkan secara terbuka jadwal, agenda dan tempat pelaksanaan musrebang kecamatan dan mendaftar peserta musrenbang kecamatan. sehingga kami harus benar-benar memastikan persiapan musrenbang dapat berjalan sempurna, namun dengan begitu banyaknya kegiatan sehingga kegiatan musrenbang di kecamatan sedikit berubah dikarenakan keterlambatan dari hasil kegiatan di tingkat kelurahan, sehingga kami juga terlambat merekap semua kegiatan yang nanti akan di bahas di musrenbang kecamatan”.(Wawancara.Rabu 8 Juli 2020. 02.00 Wib)

Sehingga berdasarkan hasil tanggapan responden melalui kuisisioner, hasil wawancara dengan Camat, Perwakilan Bappeda dan perwakilan dari tim penyelenggra musrenbang kecamatan, peneliti dilapangan dapat disimpulkan bahwa indikator Persiapan Musrenbang dalam pelaksanaan musryawarah perencanaan pembangunan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019 berada pada kategori penilaian “ **Cukup Terlaksana** “ dengan jumlah skor **180.**

Dari hasil observasi yang peneliti temukan dilapangan untuk indikator Persiapan Musrenbang adalah masih kurangnya dalam melakukan persiapan Musrenbang ,hal ini dibuktikan dengan masih adanya keterlambatan waktu sehingga tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, dan mengenai informasi mengenai pelaksanaan Musrenbang menggunakan surat undangan maupun pemberitahuan secara tidak terbuka mengenai pelaksanaan Musrenbang Kecamatan.

2. Pelaksanaan Musrenbang

Pada tahap Pelaksanaan ini merupakan forum pertemuan warga dan berbagai pemangku kepentingan untuk memaparkan hasil “Analisis keadaan atau menyepakati kegiatan prioritas termasuk alokasi anggarannya.

Unutk mengetahui jawaban dan tanggapan responden Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang berjumlah 20 orang mengenai indikator Pelaksanaan Musrenbang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table V.5 Distribusi Tanggapan Responden Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Mengenai Indikator Pelaksanaan Musrenbang Terhadap Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Jecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Total
		T	CT	KT	
1	2	3	4	5	6
1.	Pemenuhan tempat Fasilitas Dalam Pelaksanaan Musrenbang	15	2	3	20

1	2	3	4	5	6
2.	Mengundang pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan Musrenbang	9	10	1	20
3.	Melakukan kegiatan musrenbang berdasarkan regulasi yang ada	7	12	1	20
4.	Kepuasan peserta terhadap Agenda pembahasan	2	16	2	20
Jumlah		33	40	7	80
Skor		99	80	7	186
Kategori		Cukup Terlaksana			

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2019

Dari tabel diatas tentang distribusi tanggapan responden terhadap Pelaksanaan Musrenbang di Kecamatan Tenayan Raya dapat dilihat bahwa dari 20 responden yang peneliti pilih sebagai responden untuk item penilaian yang pertama tentang *Pemenuhan Fasilitas Dalam Pelaksanaan Musrenbang* yang menjawab Terlaksana ada 15 orang responden dengan alasan fasilitas yang disediakan dalam pelaksanaan musrenbang sesuai dengan yang diinginkan. Untuk kategori Cukup Terlaksana berjumlah 2 orang responden dengan alasan hanya sedikit fasilitas yang disediakan. Untuk kategori Kurang Terlaksana peneliti menemukan 3 orang responden dengan alasan fasilitas-fasilitas tidak sesuai dengan yang diinginkan seperti kurangnya alat-alat dalam pelaksanaan musrenbang.

mengundang pihak-pihak yang semestinya terlibat yang menjawab Terlaksana ada 9 orang dengan alasan seperti Tim Penyelenggara telah mengundang seluruh

unsur-unsur masyarakat yang terlibat atau pemangku kepentingan musrenbang. Untuk kategori Cukup Terlaksana berjumlah 10 orang responden dengan alasan ada beberapa yang tidak diundang oleh Tim penyelenggara hal ini mungkin karena ketidak sengajaan. Untuk kategori Kurang Terlaksana peneliti menemukan 1 orang responden dengan alasan tidak diundang seluruhnya, ada beberapa anggota yang seharusnya mendapatkan undangan tetapi tidak diberikan undangan.

Untuk item penilaian yang ke dua tentang *Melakukan kegiatan musrenbang berdasarkan regulasi yang ada*, responden yang menjawab Terlaksana ada 7 orang responden dengan alasan karena pelaksanaan yang dilakukan sudah berdasarkan regulasi yang ada, Kemudian 12 orang menjawab cukup Terlaksana dengan alasan bahwa masih ada para pemangku kepentingan yang tidak menghadiri kegiatan musrenbang sehingga kegiatan tidak sesuai dengan regulasi, dan pada kategori Kurang terlaksana sebanyak 5 orang responden dengan alasan masih ada kegiatan yang belum sesuai dengan regulasi salah satunya dalam mengundang pihak-pihak yang seharusnya diundang sesuai dengan regulasi yang ada.

Dan selanjutnya untuk item penilaian yang ke empat tentang *Kepuasan Peserta Terhadap Agenda Pembahasan Untuk Peneliti* mendapatkan jawaban untuk kategori Terlaksana sebanyak 2 orang responden dengan alasan dalam pelaksanaan Musrenbang peserta merasa puas dengan hasil yang sudah ditentukan . Untuk kategori cukup Terlaksana sebanyak 16 orang responden dengan alasan pelaksanaan yang tidak sesuai dengan yang dibahas. Dan untuk kategori kurang Terlaksana sebanyak 2 orang responden dengan alasan banyak program-

program pembangunan yang tidak dibahas sehingga tidak sesuai dengan agenda yang dibahas.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan (**Ibu Indah Vidya Astuti selaku Camat Tenayan Raya**) mengenai indikator Pelaksanaan Musrenbang dengan pertanyaan Pertama, Apakah di dalam pelaksanaan Musrenbang disediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan musrenbang? Beliau menjawab:

“ Didalam pelaksanaan kegiatan musrenbang tentu pihak penyelenggara musrenbang menyediakan tempat, namun dikarenakan kondisi aula kecamatan yang tidak begitu besar jadi sebagian peserta ada yang di luar ruangan, dan sejumlah fasilitas untuk kelancaran kegiatan musrenbang, seperti adanya perangkat computer, kekurangannya dalam fasilitas yang kami berikan tidak ada nya LCD projector karena ada kerusakan sedikit ,jadi hanya mengandalkan papan tulis saja. .”(Wawancara, Rabu 8 Juli 2020, 10.30 WIB).

Untuk pertanyaan ke dua, Menurut Bapak/Ibu apakah Pihak-pihak yang seharusnya diundang untuk hadir didalam pelaksanaan kegiatan Musrenbang ini telah diundang untuk mengikuti serangkaian kegiatan Musrenbang?. Dan pertanyaan Ketiga Menurut Bapak/Ibu apakah didalam pelaksanaan musrenbang sudah berdasarkan regulasi yang ada/berlaku? Beliau Menjawab :

“Pelaksanaan kegiatan Musyawarah Pelaksanaan Pembangunan (Musrenbang) pada dasarnya telah sesuai dengan regulasi yang berlaku, dimana hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan Musrenbang telah dilaksanakan berdasarkan undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan mengenai pihak-pihak yang diundang sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku tentang siapa-siapa saja yang diundang di dalam pelaksanaan kegiatan Musrenbang tersebut.”(Wawancara, Rabu 8 Juli 2020, 10.30 WIB).

Dari hasil wawancara bersama Ibu Indah Vidya Astuti selaku Camat Tenayan Raya terhadap indikator pelaksanaan musrenbang beliau menjelaskan bahwa mereka telah mengundang pihak-pihak yang semestinya terlibat dalam Musrenbang tetapi tingkat kehadirannya saja yang kurang dilaksanakan oleh peserta Musrenbang.

Sedangkan Dari Hasil wawancara dengan **(Bapak Kausar Mabruur selaku Bidang Pengembangan Pemukiman Dan Prasarana Wilayah Bappeda Kota Pekanbaru)** peneliti menanyakan pertanyaan keempat Menurut Bapak/ibu apakah peserta merasa puas dengan agenda yang dibahas dalam pelaksanaan Musrenbang? ,Beliau Berkata:

“Hanya sebagian yang dibahas, walaupun setiap kelurahan dan anggota lainnyaikut serta menyampaikan semua rencana agenda pembangunan untuk dibahas bersama-sama dalam Musrenbang tersebut, memang tidak semua yang dapat dibahas,namun hanya sebagian besar saja. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan waktu dan banyaknya usulan-usulan dari anggota Musrenbang, sehingga mengakibatkan waktunya tidak cukup”.
 ,(Wawancara, Kamis 9 Juli 2020,02.30wib)

Selanjutnya Untuk mengetahui hasil dari Jawaban wawancara Dengan **(Ibu Novri Sebagai Tim Penyelenggara Pelaksanaan Musrenbang)** mengenai indikator Pelaksanaan Musrenbang beliau menjawab:

“terkait mengenai pelaksanaan Musrenbang, kami hanya menyiapkan Keberhasilan suatu kegiatan dapat dilihat melalui tingkat kepuasan masyarakat itu sendiri, jika masyarakat merasa kegiatan Musrenbang yang dilakukan dan pembangunan yang akan dilakukan sesuai yang mereka harapkan selama ini , sehingga dapat dikatakan pelaksanaan kegiatan telah mencapai tujuan yang ditetapkan”,(Wawancara, Kamis 8 Juli 2020, 10.00 WIB)

Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan hasil tanggapan responden melalui kuisioner, hasil wawancara dengan Camat, Perwakilan Bappeda dan perwakilan dari Tim Penyelenggara , peneliti dilapangan dapat disimpulkan bahwa indikator Pelaksanaan Musrenbang dalam pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019 berada pada kategori penilaian “ **Cukup Terlaksana** “ dengan jumlah skor **186**, Artinya dalam pelaksanaan musrenbang di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam tahap pelaksanaan musrenbang masih terdapat kesalahan seperti tidak seluruh anggota yang seharusnya terlibat yang diundang, masih adanya anggota yang diundang dalam musrenbang yang tidak dapat hadir dengan berbagai alasan. Dan peserta merasa tidak puas dengan agenda dibahas,

Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuisioner kepada seluruh responden terhadap pelaksanaan musyawarah perencanaan musrenbang di kecamatan tenayan raya dari uraian ke2 indikator yaitu: Persiapan Musrenbang dan Pelaksanaan Musrenbang, apakah pelaksanaan Kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) sudah berjalan dengan baik atau belum.

Untuk mengetahui bagaimana Analisi pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di kecamatan tenayan raya kota pelanbaru tahun 2019 dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

Tabel V.6 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kota Pekanbaru Mengenai Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.

No.	Indikator	Kategori Penilaian			Skor	Kategori
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana		
1	2	3	4	5	6	7
1	Persiapan Musrenbang	90	80	10	180	Cukup Terlaksana
2	Pelaksanaan Musrenbang	99	80	7	186	Cukup Terlaksana
Jumlah		366				
Skor		183				
Kategori		Cukup Terlaksana				

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel V.6 diatas dapat diketahui bahwa pendapat dari diatas, dapat di ketahui rekapitulasi jawaban responden mengenai Analisis pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dengan dua indikator yang digunakan yaitu:

Untuk indikator pertama Persiapan Musrenbang kategori Terlaksana berjumlah 90, kategori Cukup Terlaksana berjumlah 80 , selanjutnya kategori Kurang Terlaksana 10, Dengan jumlah skor keseluruhan 180 berada pada kategori Cukup Terlaksana, hal ini terlihat dari dilakukan perencanaan yang sedikit mengalami keterlambatan waktu yang tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dan tidak adanya keterbukaan media informasi sehingga pihak siapa-siapa saja yang di undang Disebabkan masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam menyampaikan Aspirasinya.

Untuk indikator yang kedua yaitu Pelaksanaan Musrenbang yang menjawab Terlaksana 99, kategori Cukup Terlaksana 80, dan Kategori Kurang Terlaksana 7, dengan jumlah skor keseluruhan 186 berada pada kategori Cukup Terlaksana. Hal ini terlihat dari Pemenuhan Fasilitas Dalam Pelaksanaan Musrenbang, mengundang pihak-pihak yang terlibat, dan kepuasan peserta dalam agenda yang dibahas, disebabkan pihak-pihak yang seharusnya terlibat itu sudah diundang tetapi tidak seluruhnya dan kurangnya tingkat kehadiran dari peserta musrenbang, telah melakukan diskusi timbal balik untuk menetapkan skala prioritas tetapi tidak semuanya usulan dibahas dalam diskusi.

Dari data dan penjelasan diatas, Peneliti menarik sebuah kesimpulan mengenai Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan responden Persiapan Musrenbang berjumlah **180** pada kategori Cukup Terlaksana, dan responden Pelaksanaan Musrenbang berjumlah **186** pada kategori Cukup Terlaksana, Dan dari keseluruhan Indikator tersebut berjumlah **366**, dan dapat di simpulkan dari keseluruhan skor adalah berjumlah **183** pada rentang skor **179-209** pada kategori **Cukup Terlaksana**. Yang artinya dari dua indikator banyaknya aspek-aspek Pelaksanaan Musrenbang yang belum berdasarkan dengan Pedoman Perundang-undang yang mengatur, dan faktor anggaran, dari banyaknya prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan hasil dari pengalihan aspirasi masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan mengenai Analisa Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di

Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019, bahwa masih ada beberapa pihak yang seharusnya diundang akan tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan musrenbang yang dilakukan, dan akan tetapi beberapa pihak yang telah diundang untuk menghadiri kegiatan pelaksanaan musrenbang tetapi tidak hadir untuk memenuhi undangan yang diberikan, dan masih kurangnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini. Dan juga masih minimnya partisipasi dari masyarakat itu sendiri hal ini dapat dikarenakan kurangnya edukasi yang diberikan oleh pihak-pihak penyelenggara dalam kegiatan musrenbang ini sehingga beberapa atau untuk sebagian orang tidak mengetahui apa itu musrenbang.

Selanjutnya ada beberapa pembangunan-pembangunan yang dilakukan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga menyebabkan minimnya tingkat kepuasan masyarakat, dan pembangunan-pembangunan yang ada di kecamatan tenayan raya hanyalah sebatas pembangunan-pembangunan fisik saja, dan tidak adanya pembangunan non fisik. Usulan-usulan yang diberikan pada tiap tahunnya cenderung sama dengan usulan usulan pada tahun-tahun sebelumnya.

C. Hambatan Dalam Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019.

Dari hasil penelitian yang dilakukan berhubungan dengan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, ditemukan beberapa hambatan., antara lain:

1. Masalah ketepatan waktu dalam pelaksanaan Musrenbang kelurahan, Musrenbang Kecamatan dan Musrenbang tingkat daerah.
2. Dalam pelaksanaan Musrenbang hanya pihak-pihak yang dilibatkan hanya pihak-pihak pemerintah saja, sedangkan pihak non pemerintah (organisasi masyarakat, pihak swasta, dan kelompok perempuan).
3. Kurang memadainya masalah ketepatan tempat dan fasilitas yang di berikan, sehingga peserta musrenbang merasa tidak nyaman dalam melaksanakan musrenbang.
4. Kemudian agenda yang dibahas mengenai kegiatan prioritas pembangunan masih cukup terlaksana dalam pelaksanaan musrenbang, sehingga banyak pembangunan yang tidak lebih penting menjadi prioritas

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019, maka dapat disimpulkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam persiapan penyelenggaraan Musrenbang di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019 tim penyelenggara Musrenbang belum melibatkan masyarakat Kecamatan secara aktif, tim penyelenggara juga tidak mengumumkan jadwal pelaksanaan Musrenbang kecamatan secara terbuka dan mereka hanya mengundang pihak-pihak tertentu untuk menghadiri Pelaksanaan Musrenbang di Kecamatan Tenayan Raya.
2. Dalam Pelaksanaan Musyaearah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru belum terlaksana dengan Optimal. Hal ini dikarenakan adanya aspek-aspek dalam pelaksanaan Musrenbang yang belum berdasarkan pada pedoman perundang-undang yang mengatur.
3. Adapun faktor penghambat dalam Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru yaitu:

- a. Disebabkan oleh kegagalan pemerintah kecamatan dalam mengelolah kegiatan pembangunan. kegaagalan tersebut kurang sempurnanya penyusunan rencana pembangunan.
- b. Dalam pelaksanaan Musrenbang di kecamatan masyarakat tidak lagi dilibatkan secara aktif, tim penyelenggara tidak mengumumkan jadwal pelaksanaan musrenbang kecamatan secara terbuka, mereka hanya mengundang pihak-pihak tertentu untuk menghadiri pelaksanaan musrenbang tersebut.
- c. Kemudian agenda yang dibahas mengenai kegiatan prioritas pembangunan masih cukup terlaksana dalam pelaksanaan musrenbang, sehingga banyak pembangunan yang tidak lebih penting menjadi prioritas.
- d. Kurang memadainya sarana dan prasarana yang di sediakan, sehingga peserta Musrenbang tidak merasakan kenyamanan dalam mengikuti kegiatan Pelaksanaan Musrenbang di Kecamatan Tenayan Raya

B. Saran

Berdasarkan dari hasil peneliti yang dilakukan tentang pelaksanaan Musrembang tingkat Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019 dapat diketahui masi ada beberapa hal yang tidak dilaksanakan dapat optimal, karena itu ada beberapa saran yang mungkin dapat membantu agar pelaksanaan Musrenbang tersebut bisa lebih optimal lagi kedepannya, Yaitu:

1. Camat harus Menginstruksikan kepada tim penyelenggara agar mempersiapkan jadwal, tempat dan agenda dan pihak-pihak yang diundang

dalam Pelaksanaan Musrenbang pada tepat waktu dan sesuai dengan peraturan undang-undang.

2. Agar pelaksanaan Musrenbang dapat dilaksanakan lebih optimal maka tim penyelenggara pelaksanaan harus menyediakan fasilitas dan tempat yang memadai untuk pelaksanaan Musrenbang tahun kedepanya.
3. Adakan sosoalisasi kepada masyarakat agar mereka paham dan bias ikut terlibat secara aktif dalam Pelaksanaan Musrenbang tersebut.
4. Adanya agenda yang efektif dan efesien pada saat kegiatan Musrenbang diadakan.
5. Dari Persiapan Musrenbang Kecamatan Tenayan Raya, tim penyelenggara agar dapat mengoptimalkan persiapan dalam pelaksanaan Musrenbang tersebut, sehingga ketika Musrenbang dilaksanakan dapat bener-bener sesuai dengan harapan.
6. sedangkan dari Pelaksanaan Musrenbang di Kecamatan Tenayan Raya, dilakukan sosialisasi mengenai pelaksanaan kegiatan Musrenbang kepada masyarakat, yang mana hal ini berguna untuk mengedukasi masyarakat mengenai kegiatan musrenbang ini agar partisipasi masyarakat dapat meningkat terhadap kegiatan Musrenbang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, Alexander. 2002. *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Pondok. Edukatif: Solo.
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi VI), Jakarta, Reneka Cipta
- Brantas.2009.*Dasar-Dasar Manajemen*.Bandung. Alfabeta.
- Bryant,Coralie Dan Loise G. White.1987.*Manajemen Pembangunan Untuk Negara Berkembang*.Jakarta:LP3ES
- Dwijowijoto, Ryant Nugroho.2003.*Kebijakan Publik Formulasi,Inplementasi Pembangunan Desa*, Bandung:FPPM.
- Fikri, Ashar.2015.*Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kel. Pengirian Kota Surabaya*.*Jurnal Ilmu Administarsi Negara*.Vol.3 No 2
- Iakandar.2008.*Metode Penelitian Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*.Jakarta,Gaung Persada Press.
- Koiruddin,2005. *Sketsa Kebijakan Desentralisasi di Indonesia*. Cetakan I. Averroes Press: Malang.
- Kusdi.2011. *Teori Organisasi Dan Administrasi*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Latief,Karno Ano.1981.*Studi Administrasi Negara Indonesia*,Bandung:Sinar Baru
- Nawawi, Handari.2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.

- Nawawi, Zaidan.2013.*Manajemen Pemerintahan*.Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada
- Pasolong,Harbani.2010.*Teori Administrasi Public*.Bandung.Alfabet.
- Ritonga,Hasnun Jauhari.2015. *Manajemen Organisasi Pengantar Teori Dan Praktek*.Medan:Perdana Publishin
- Robbins,Stephen P.1994.*Teori Organisasi*.Jakarta.Arcen
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumariyadi,Nyoman.2005.*Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*.Jakarta:Citra Utama
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Afabeta.
- Suminta,Praja.2005.*Administrasi Pembangunan*. Surakarta.Universitas Sebelas Maret,Press
- Syafiie,Inu Kencana.2016.*Sistem Administrasi Negara Republic Indonesia*.Bandung: Bumi Aksara
- Tjokroamidjojo,Bintaro.1974. *Pengantar Administrasi Pembangunan*.Jakarta:LP3ES
- Usman,Husaini.2009.Metodelogi Penelitian Sosial.Jakarta,Bumu Aksara.
- Usman, Nurdin.2002.Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum.Jakarta,Raja Grafindo.
- Zulkifli.2009.*Fungsi-Fungsi Manajemen*.Pekanbaru.UIR Pres.

Zulkifli.2005.*Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*,Pekanbaru:UIR
Press

Dokumentasi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang System Perencanaan Pembangunan Nasional.

Perencanaan Pembangunan Nasional Kepala BAPPENAS Dan Menteri Dalam Negeri Nomor 0008/M.PPN/01/2007-050/264.A/SJ.Tanggal 16 Januari 2008 Perihal Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Musrendang.

Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2018 tentang Kecamatan Pasal 29 ayat (1) menyebutkan, “Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan, disusun perencanaan pembangunan sebagai kelanjutan dari hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/ Kelurahan”.

Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang “Tahapan, Tata Cara Penyusunan Penendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah”

LAMPIRAN

SALINAN DOKUMEN PENDUKUNG KEABSAHAN

PENELITIAN

TENTANG :

**ANALISIS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN
PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI KECAMATAN TENAYAN RAYA
KOTA PEKANBARU TAHUN 2019**

2020

Untuk Responden Lurah Di
Kecamatan Tenayan Raya
Kota Pekanbaru

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

KUESIONER PENELITIAN

TENTANG

**ANALISIS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN
PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI KECAMATAN TENAYAN RAYA
KOTA PEKANBARU TAHUN 2019**



PENELITIAN

Seli Selfiyana

NPM : 167110611

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
PEKANBARU
2020**

KUISIONER PENELITIAN

TENTANG

ANALISIS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU TAHUN 2019

No . Responden

I. PENGANTAR ANGKET

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : -

Kepada Yth : Bapak/Ibu Lurah Di Kecamatan Tenayan Raya

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi di universitas islam riau, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk ujian kesarjanaan sastra satu ilmu administrasi publik, maka saya memohon dengan segala hormat kepada Bapak/Ibu Lurah di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, untuk mengisi angket yang telah di sediakan.

Angket ini bertujuan semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penyusunan skripsi, maka dari itu informasi yang Bapak/Ibu berikan akan di rahasiakan, kami harapkan Bapak/Ibu memberikan Jawaban yang sejujurnya dan informasi yang di berikan sesuai dengan kondisi yang terjadi selama ini.

Pekanbaru,17 Agustus 2020

Hormat Saya

Seli Selfiyana

II. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Seli Selfiyana
Npm : 167110611
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

III. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Umur : a. 20-30 b.31-40 c. 41-50 d. >50
Pendidikan Terakhir : SD/SLTP/SLTA/Diploma/Sarjana

IV. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling tepat dari setiap pertanyaan yang diajukan dan diberikan tanda (X) .
2. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan semata-mata hanya digunakan untuk mendapatkan data guna penyelesaian skripsi peneliti.
3. Mohon kiranya dalam pengisian angket ini Bapak/Ibu memberikan jawaban berdasarkan fakta sebenarnya.

V. DAFTAR PERTANYAAN

A. Persiapan Musrenbang

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang pelaksanaan musrenbang sesuai atau tidak dengan jadwal yang sudah di tentukan oleh tim penyelenggara?
 - a. Iya

b. Ragu-ragu

c. Tidak

Alasan :

.....

2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Apakah dalam proses Musrenbang menampung semua usulan kegiatan dari setiap kelurahan?

a. Iya

b. Ragu-ragu

c. Tidak

Alasan :

.....

3. Apakah informasi mengenai pelaksanaan Musrenbang menggunakan surat undangan maupun pemberitahuan secara terbuka atau tidak mengenai pelaksanaan kegiatan Musrenbang?

a. Iya

b. Ragu-ragu

c. Tidak

Alasan :

.....

4. Di dalam pelaksanaan Murenbang apakah Bapak/Ibu mengetahui siapa saja yang menjadi narasumber dalam pelaksanaan Musrenbang?

- a. Iya
- b. Ragu-ragu
- c. Tidak

Alasan :

.....

B. Pelakasanaan Musrenbang

1. Apakah tempat dan fasilitas untuk menampung seluruh peserta dan mempermudah jalannya Musyawarah pada kegiatan musrenbang?

- a. Iya
- b. Ragu-ragu
- c. Tidak

Alasan :

.....

2. Apakah Bapak/Ibu diundang dalam pelaksanaan kegiatan Musrenbang?

- a. Iya
- b. Ragu-ragu
- c. Tidak

Alasan :

.....

3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui mengenai regulasi yang berkaitan dengan kegiatan Musrenbang?

- a. Iya
- b. Ragu-ragu
- c. Tidak

Alasan :

.....

4. Apakah Bapak/ibu puas dengan agenda yang dibahas dalam pelaksanaan Musrenbang?

- a. Iya
- b. Ragu-ragu
- c. Tidak

Alasan :

.....

Untuk Responden Tokoh
Masyarakat Di Kecamatan
Tenayan Raya Kota
Pekanbaru

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

KUESIONER PENELITIAN

TENTANG

**ANALISIS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN
PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI KECAMATAN TENAYAN RAYA
KOTA PEKANBARU TAHUN 2019**



PENELITIAN

Seli Selfiyana

NPM : 167110611

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
PEKANBARU
2020**

KUISIONER PENELITIAN

TENTANG

ANALISIS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU TAHUN 2019

No . Responden

I. PENGANTAR ANGKET

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : -

Kepada Yth : Bapak/Ibu Tokoh Masyarakat Di Kecamatan Tenayan Raya

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi di universitas islam riau, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk ujian kesarjanaan sastra satu ilmu administrasi publik, maka saya memohon dengan segala hormat kepada Bapak/Ibu Tokoh Masyarakat di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, untuk mengisi angket yang telah di sediakan.

Angket ini bertujuan semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penyusunan skripsi, maka dari itu informasi yang Bapak/Ibu berikan akan di rahasiakan, kami harapkan Bapak/Ibu memberikan Jawaban yang sejujurnya dan informasi yang di berikan sesuai dengan kondisi yang terjadi selama ini.

Pekanbaru,17 Agustus 2020

Hormat Saya

Seli Selfiyana

II. IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Seli Selfiyana

Npm : 167110611

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

III. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Umur : a. 20-30 b.31-40 c. 41-50 d. >50

Pendidikan Terakhir : SD/SLTP/SLTA/Diploma/Sarjana

IV. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling tepat dari setiap pertanyaan yang diajukan dan diberikan tanda (X) .
2. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan semata-mata hanya digunakan untuk mendapatkan data guna penyelesaian skripsi peneliti.
3. Mohon kiranya dalam pengisian angket ini Bapak/Ibu memberikan jawaban berdasarkan fakta sebenarnya.

V. DAFTAR PERTANYAAN

A. Persiapan Musrenbang

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang pelaksanaan musrenbang sesuai atau tidak dengan jadwal yang sudah di tentukan oleh tim penyelenggara?
 - a. Iya

b. Ragu-ragu

c. Tidak

Alasan :

.....

2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Apakah dalam proses Musrenbang menampung semua usulan kegiatan dari setiap kelurahan?

a. Iya

b. Ragu-ragu

c. Tidak

Alasan :

.....

3. Apakah informasi mengenai pelaksanaan Musrenbang menggunakan surat undangan maupun pemberitahuan secara terbuka atau tidak mengenai pelaksanaan kegiatan Musrenbang?

a. Iya

b. Ragu-ragu

c. Tidak

Alasan :

.....

4. Di dalam pelaksanaan Murenbang apakah Bapak/Ibu mengetahui siapa saja yang menjadi narasumber dalam pelaksanaan Musrenbang?

- a. Iya
- b. Ragu-ragu
- c. Tidak

Alasan :

.....

B. Pelaksanaan Musrenbang

1. Apakah tempat dan fasilitas untuk menampung seluruh peserta dan mempermudah jalannya Musyawarah pada kegiatan musrenbang?

- a. Iya
- b. Ragu-ragu
- c. Tidak

Alasan :

.....

2. Apakah Bapak/Ibu diundang dalam pelaksanaan kegiatan Musrenbang?

- a. Iya
- b. Ragu-ragu
- c. Tidak

Alasan :

.....

3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui mengenai regulasi yang berkaitan dengan kegiatan Musrenbang?

- a. Iya
- b. Ragu-ragu
- c. Tidak

Alasan :

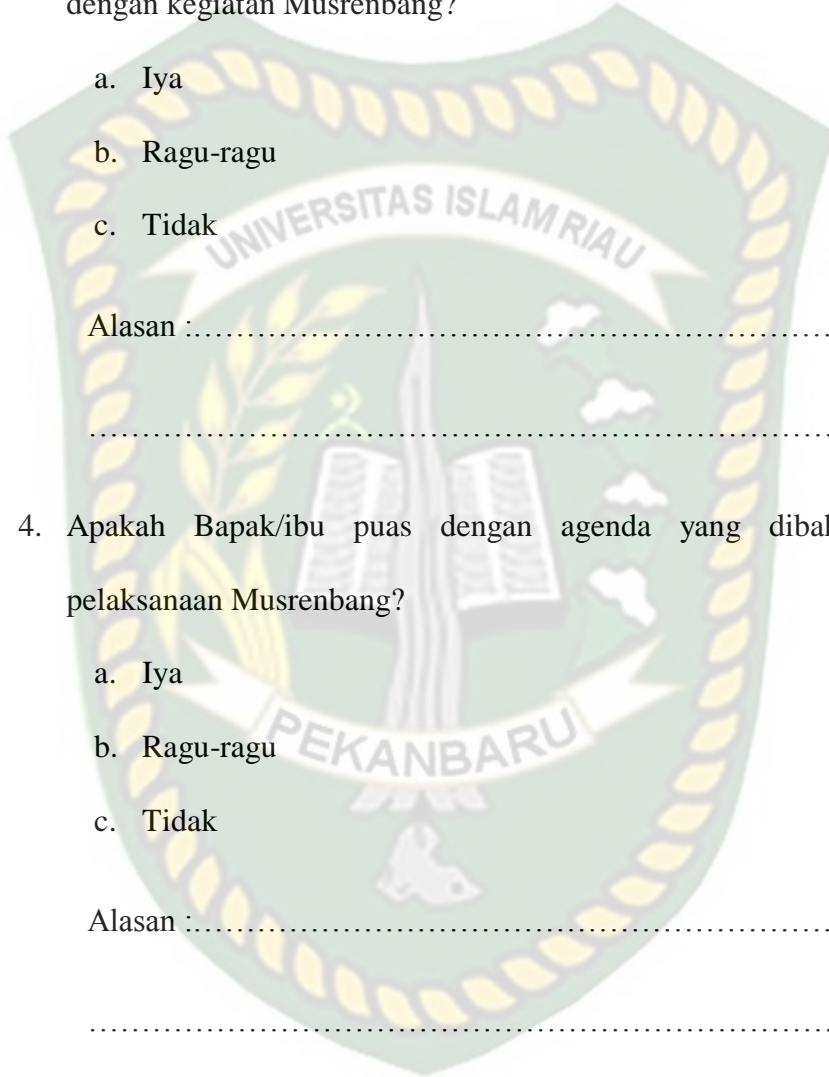
.....

4. Apakah Bapak/ibu puas dengan agenda yang dibahas dalam pelaksanaan Musrenbang?

- a. Iya
- b. Ragu-ragu
- c. Tidak

Alasan :

.....



Untuk Camat Kecamatan
Tenayan Raya Kota
Pekanbaru

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

WAWANCARA PENELITIAN

TENTANG

**ANALISIS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN
PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI KECAMATAN TENAYAN RAYA
KOTA PEKANBARU TAHUN 2019**



PENELITIAN

Seli Selfiyana

NPM : 167110611

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
PEKANBARU
2020**

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

TENTANG

ANALISIS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU TAHUN 2019

I. PENGANTAR WAWANCARA

Perihal : Wawancara

Lampiran : -

Kepada Yth : Bapak/Ibu Camat Tenayan Raya Kota Pekanbaru

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi di universitas islam riau, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk ujian kesarjanaan sastra satu ilmu administrasi publik, maka saya memohon dengan segala hormat kepada Bapak/Ibu Camat Tenayan Raya Kota Pekanbaru, bersedia untuk diwawancara.

Wawancara ini bertujuan semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penyusunan skripsi, maka dari itu informasi yang Bapak/Ibu berikan akan di rahasiakan, kami harapkan Bapak/Ibu memberikan Jawaban yang sejujurnya dan informasi yang di berikan sesuai dengan kondisi yang terjadi selama ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi peneliti, atas perhatiannya dan bantuan saya ucapkan terimakasih

Pekanbaru, 17 Agustus 2020

Hormat Saya

Seli Selfiyana

II. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Pekerjaan :
- e. Jabatan :

DAFTAR WAWANCARA KEPADA CAMAT TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang pelaksanaan musrenbang sesuai atau tidak dengan jadwal yang sudah di tentukan oleh tim penyelenggara?
2. Apakah dalam proses Musrenbang menampung semua usulan kegiatan dari setiap kelurahan?
3. Bagaimana informasi yang di berikan kepada para peserta Murenbang?
4. Apakah mengenai pelaksanaan Murenbang Bapak/Ibu di unjuk sebagai Narasumber?
5. Apakah di dalam pelaksanaan Musrenbang disediakanya tempat dan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan musrenbang?
6. Menurut Bapak/Ibu apakah Pihak-pihak yang seharusnya diundang untuk hadir didalam pelaksanaan kegiatan Musrenbang ini telah diundang untuk mengeikuti serangkaian kegiatan Musrenbang?
7. Menurut Bapak/Ibu apakah didalam pelaksanaan musrenbang sudah berdasarkan regulasi yang ada/berlaku?
8. Menurut Bapak/ibu apakah peserta merasa puas dengan agenda yang dibahas dalam pelaksanaan Musrenbang?

Untuk Bidang Pengembangan
Pemukiman dan Prasarana
Wilayah Bappeda Kota
Pekanbaru

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

WAWANCARA PENELITIAN

TENTANG

**ANALISIS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN
PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI KECAMATAN TENAYAN RAYA
KOTA PEKANBARU TAHUN 2019**



PENELITIAN

Seli Selfiyana

NPM : 167110611

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
PEKANBARU
2020**

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

TENTANG

ANALISIS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU TAHUN 2019

I. PENGANTAR WAWANCARA

Perihal : Wawancara
 Lampiran : -
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Bidang Pengembangan Pemukiman dan Prasarana
 Wilayah, BAPPEDA Kota Pekanbaru.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi di universitas islam riau, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk ujian kesarjanaan sastra satu ilmu administrasi publik, maka saya memohon dengan segala hormat kepada Bapak/Ibu Bidang Pengembangan Pemukiman dan Prasarana Wilayah, BAPPEDA Kota Pekanbaru, bersedia untuk diwawancara.

Wawancara ini bertujuan semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penyusunan skripsi, maka dari itu informasi yang Bapak/Ibu berikan akan di rahasiakan, kami harapkan Bapak/Ibu memberikan Jawaban yang sejujurnya dan informasi yang di berikan sesuai dengan kondisi yang terjadi selama ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi peneliti, atas perhatiannya dan bantuan saya ucapkan terimakasih

Pekanbaru, 17 Agustus 2020

Hormat Saya

Seli Selfiyana

II. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Pekerjaan :
- e. Jabatan :

DAFTAR WAWANCARA KEPADA BAPAK/IBU BIDANG PENGEMBANGAN PEMUKIMAN DAN PRASARANA WILAYAH BAPPEDA KOTA PEKANBARU

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang pelaksanaan musrenbang sesuai atau tidak dengan jadwal yang sudah di tentukan oleh tim penyelenggara?
2. Apakah dalam proses Musrenbang menampung semua usulan kegiatan dari setiap kelurahan?
3. Bagaimana informasi yang di berikan kepada para peserta Murenbang?
4. Apakah mengenai pelaksanaan Murenbang Bapak/Ibu di unjuk sebagai Narasumber?
5. Apakah di dalam pelaksanaan Musrenbang disediakannya tempat dan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan musrenbang?
6. Menurut Bapak/Ibu apakah Pihak-pihak yang seharusnya diundang untuk hadir didalam pelaksanaan kegiatan Musrenbang ini telah diundang untuk mengikuti serangkaian kegiatan Musrenbang?
7. Menurut Bapak/Ibu apakah didalam pelaksanaan musrenbang sudah berdasarkan regulasi yang ada/berlaku?
8. Menurut Bapak/ibu apakah peserta merasa puas dengan agenda yang dibahas dalam pelaksanaan Musrenbang?.

Untuk Tim Penyelenggara
Musrenbang Di Kecamatan
Tenayan Raya Kota
Pekanbaru

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

WAWANCARA PENELITIAN

TENTANG

**ANALISIS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN
PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI KECAMATAN TENAYAN RAYA
KOTA PEKANBARU TAHUN 2019**



PENELITIAN

Seli Selfiyana

NPM : 167110611

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
PEKANBARU
2020**

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

TENTANG

ANALISIS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU TAHUN 2019

I. PENGANTAR WAWANCARA

Perihal : Wawancara

Lampiran : -

Kepada Yth : Bapak/Ibu Tim Penyelenggara di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi di universitas islam riau, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk ujian kesarjanaan sastra satu ilmu administrasi publik, maka saya memohon dengan segala hormat kepada Bapak/Ibu Tim Penyelenggara di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, bersedia untuk diwawancara.

Wawancara ini bertujuan semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penyusunan skripsi, maka dari itu informasi yang Bapak/Ibu berikan akan di rahasiakan, kami harapkan Bapak/Ibu memberikan Jawaban yang sejujurnya dan informasi yang di berikan sesuai dengan kondisi yang terjadi selama ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi peneliti, atas perhatiannya dan bantuan saya ucapkan terimakasih

Pekanbaru,17 Agustus 2020

Hormat Saya

Seli Selfiyana

II. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Pekerjaan :
- e. Jabatan :

DAFTAR WAWANCARA KEPADA PERWAKILAN TIM PENYELENGGARA MUSRENBANG DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang pelaksanaan musrenbang sesuai atau tidak dengan jadwal yang sudah di tentukan?
2. Apakah dalam persiapan Musrenbang menampung semua usulan kegiatan dari setiap kelurahan?
3. Bagaimana informasi yang di berikan kepada para peserta Murenbang?
4. Siapa-siapa saja yang akan di unjuk menjadi narasumber pada pelaksanaan Musrenbang ?
5. Apakah di dalam pelaksanaan Musrenbang disediakannya tempat dan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan musrenbang?
6. Apakah Pihak-pihak yang seharusnya diundang untuk hadir didalam pelaksanaan kegiatan Musrenbang ini telah diundang untuk mengeikuti serangkaian kegiatan Musrenbang?
7. Menurut Bapak/Ibu apakah didalam pelaksanaan musrenbang sudah berdasarkan regulasi yang ada/berlaku?
8. Apasaja agenda yang akan dibahas dalam Musyawarah perencanaan pembangunan di kecamatan tenayan raya?

**Daftar Telly Jawaban Responden Analisis Pelaksanaan Musyawarah
Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kecamatan Tenayan Raya
Kota Pekanbaru Tahun 2019**

No	Identitas Responden				Indikator Variabel							
					Persiapan Musrenbang				Pelaksanaan Musrenbang			
	No responden	Jenis Kelamin	Umur	Tingkat pendidikan	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	1	L	41-50	S1	A	C	B	A	B	A	B	A
2.	2	L	41-50	S1	B	A	B	A	A	B	A	B
3.	3	L	31-40	DIII	B	B	A	A	C	A	B	B
4.	4	L	31-40	SLTA	B	B	C	A	A	B	A	B
5.	5	L	31-40	S1	C	B	B	A	A	A	B	B
6.	6	P	41-50	DIII	B	A	B	A	A	B	B	A
7.	7	L	41-50	S1	B	B	A	B	C	A	B	B
8.	8	L	31-40	SLTS	B	B	C	A	A	B	A	B
9.	9	L	31-40	DIII	B	A	B	A	A	C	B	B
10.	10	L	41-50	SLTS	A	C	B	A	A	A	B	B
11.	11	P	31-40	DIII	B	B	A	B	A	B	C	B
12.	12	L	31-40	DIII	B	A	C	A	A	A	B	A
13.	13	L	31-40	S1	B	B	B	A	A	B	A	B
14.	14	L	31-40	DIII	B	B	A	B	C	A	B	C
15.	15	L	41-50	DIII	C	A	B	A	A	B	A	B
16.	16	P	41-50	S1	B	B	C	B	A	B	B	C
17.	17	L	31-40	SLTA	B	A	B	A	A	A	B	B
18.	18	L	31-40	SLTA	B	B	A	B	A	B	A	B
19.	19	L	31-40	S1	C	A	B	A	A	B	A	B
20.	20	P	41-50	SLTA	A	C	B	A	B	A	B	B

Foto dokumentasi penelitian



Foto 1 : Peneliti didepan kantor kecamatan tenayan raya.



Foto 2 : wawamcara bersama Ibu Camat Tenayan Raya.

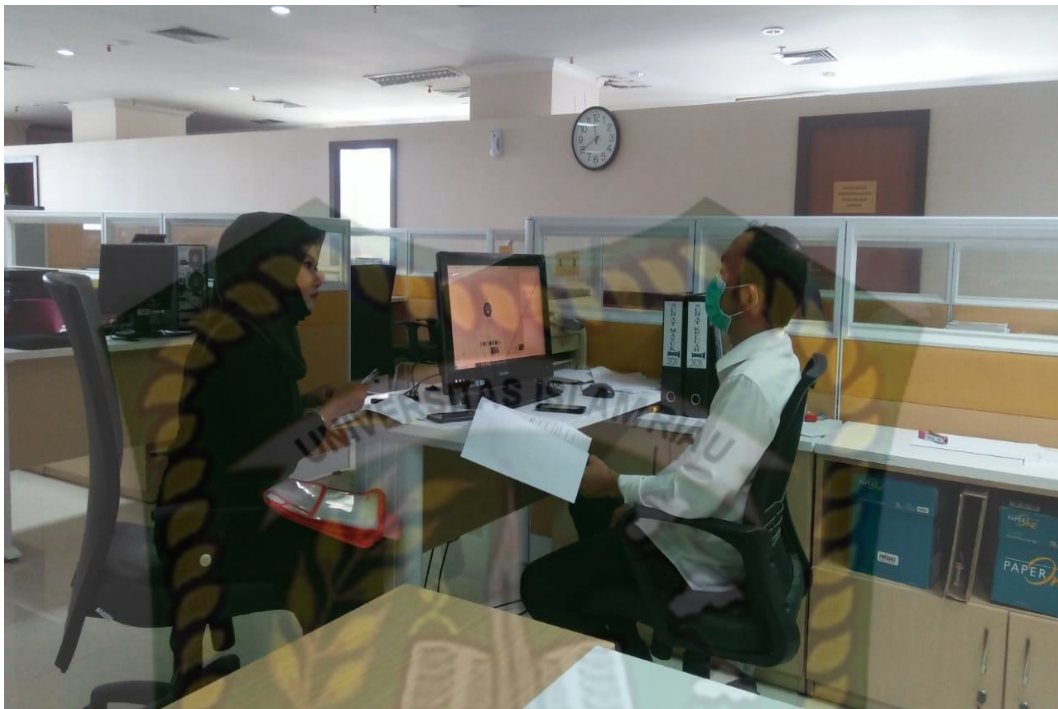


Foto 3 : wawancara bersama Kepala Bidang pengembangan pemukiman dan prasarana wilayah Bappeda Kota pekanbaru



Foto 4 : wawancara bersama tim penyelenggara Musrenbang di Kecamatan tenayan raya.



Foto 5 : mengisis kuisiner bersama Bapak lurah sialang sakti



Foto 6 : pengisian kuisiner bersama Bapak lurah Melebung



Foto 7 : Pengisian kuisisioner bersama Tokoh Masyarakat kelurahan becak lesung



Foto 7 : pelaksanaan Musrenbang di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.



Foto 8 : Bapak/Ibu Narasumber di kegiatan musrenbang Kecamatan Tenayan Raya.



Foto 9 : peserta pelaksanaan Musrenbang di kecamatan tenayan raya.

Daftar Hadir : Musrenbang Tingkat
Kecamatan Tenayan Raya Tahun 2019
Hari / Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	RAHRIZAL	KORDEK LINTAS	1.
2	Pelita Ferry H. Sabudin	Duapros Kesmit OS Tenayan Raya	2.
3	TAHYALINA	B - HSD	3.
4	dr. Nurayuni tum	Ka-pa-Tony	4.
5	Isrizmi ryan	JPP Baidid	5.
6	GITI SOLEHA	BAPPEDA	6.
7	Ade Anni Sa	PLUB kel-Tenayan Raya	7.
8	SAMSURHISE.	Lurah Panteh Kelay	8.
9	Murrahmad	Lurah SR	9.
10	Rizumad	Diskop UM	10.
11	TALPO	Puskep	11.
12	TAR AJAMAU	LURAH Panteh Kelay	12.
13	HELI STRAWA SUI	PH	13.

Foto 10 : daftar hadir peserta musrenbang di kecamatan tenayan raya.

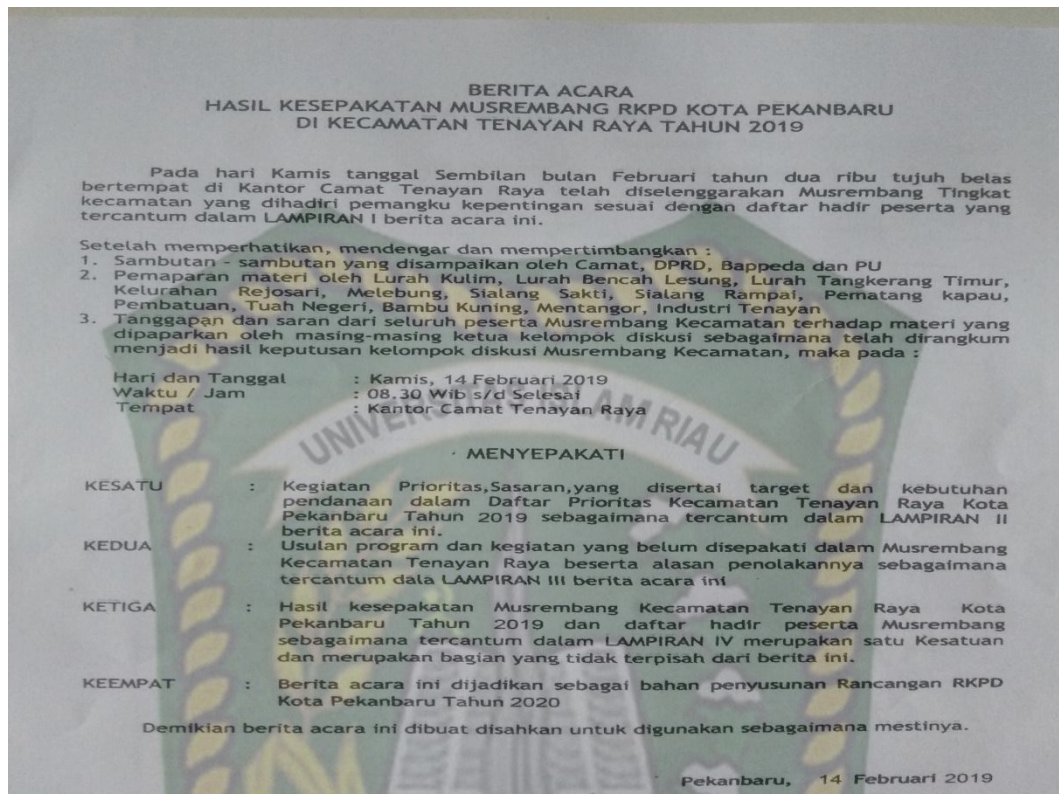


Foto 11 : hasil kesepakatan musrebang RKPD kota pekanbaru di kecamatan tenayan raya tahun 2019.



Foto 12 : kondisi jalan alternatif kelurahan melebung.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UIR
Nomor: 434/UIR-Fs/Kpts/2019 Tentang :
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
DEKAN FISIPOL UIR

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengarahkan mahasiswa dalam penulisan skripsi perlu difasilitasi oleh Dosen pembimbing;
 2. Bahwa Dosen pembimbing dimaksud perlu ditetapkan dalam bentuk surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor: 60 tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. SK Mendiknas, No.045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
 4. SK Rektor No.141/UIR/Kpts/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR;
 5. SK Rektor No. 112/UIR/KPTS/2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2016-2020.

Memperhatikan: Rekomendasi Ka Prodi. dan WD.I tentang usulan Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Dosen yang identitasnya tertera berikut ini:

I Nama : **Lilis Suryani, S.Sos., M.Si**
 NIP/NPK : 980602272
 Pangkat/Jabatan : III/c – Lektor
 Kedudukan : **Pembimbing I**

Pada proses penulisan skripsi mahasiswa yang identitasnya tertera berikut ini:

Nama : **Seli Selfiyana**
 NPM : 167110611
 Program Studi : Ilmu Administrasi / Administrasi Publik.
 Judul Skripsi : Efektivitas Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

2. Pembagian dan pelaksanaan tugas Pembimbing I dan Pembimbing II berpedoman kepada SK Dekan No. 001/Fs-UIR/Kpts-PK/2010 tentang Pembagian Tugas Pembimbingan dan Perbaikan UP, Skripsi, dan Kertas Kerja Mahasiswa Fisipol UIR Pekanbaru;
3. Kepada Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku di UIR;
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kesalahan di dalamnya segera diperbaiki sebagaimana seharusnya.

Kutipan : Surat keputusan ini disampaikan kepada Dosen bersangkutan untuk dilaksanakan secara baik dan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 April 2019
 An. Dekan,



Dr. H. Parca Setwo Prihatin, S.IP, M.Si
 Wakil Dekan I Bid. Akademik

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Ketua Prodi Adm. Publik
3. Yth. Ka. Labor Adm. Publik
4. A r s i p. --SK Pembimbing.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fisipol@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Nomor : 1797 /E-UIR/27-FS/2020 Pekanbaru, 23 Juni 2020

Lampiran : -

Hal : **Mohon Rekomendasi Riset**

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas Penanaman Modal
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.
 di - Pekanbaru.

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini datang menghadap Ibu, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau atas nama :

Nama : Seli Sefiyana
 NIM : 167110611
 Program Studi : Administrasi Publik
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Jl. Karya I Gg. Keluarga - Pekanbaru

Dengan harapan untuk mendapatkan rekomendasi pelaksanaan penelitian (Penulisan Skripsi) dengan judul :

"Analisis Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSREMBANG) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019 ."

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang telah diberikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami
 Wakil Dekan Bid. Akademik,

Indra Safri, S.Sos, M.Si
 NPK. 970702230



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/33385

TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, Nomor : 1797/E-UIR/27-FS/2020 Tanggal 23 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

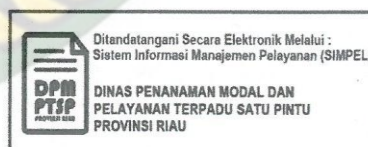
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | SELI SEFIYANA |
| 2. NIM / KTP | : | 167110611 |
| 3. Program Studi | : | ADMINISTRASI PUBLIK |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KECAMATAN TENAYAN RAYA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Juni 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/1455



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/33385 tanggal 25 Juni 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : SELI SEFIYANA
2. NIM : 167110611
3. Fakultas : FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
4. Jurusan : ADMINISTRASI PUBLIK
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DESA CINTA MAKMUR KEC. PANAI HULU KAB. LABUHAN BATU-SUMATERA UTARA
7. Judul Penelitian : ANALISIS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Juni 2020

Pt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

H. MAISISCO, S.Sos, M.Si

Pembina

NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TENAYAN RAYA

Jalan Budi Luhur No.01 Kelurahan Sialang Sakti Telp. (0761) 8409416

Email : tenayanraya.kec@gmail.com

PEKANBARU - 28286

SURAT KETERANGAN

Nomor: 15 /TR/KESOS/420/2020

CAMAT TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama / NIM : **SELI SEFIANA/167110611**
 Fakultas : **FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU**
 Jurusan : **ADMINISTRASI PUBLIK**
 Jenjang : **S.1**
 Alamat : **DESA CINTA MAKMUR KEC. PANAI HULU KAB. LABUHAN
 BATU SUMATERA UTARA**
 No. HP : **-**

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-REKOM/2020/1455, tanggal 26 Juni 2020, benar telah Melaksanakan Penelitian dan Mengumpulkan Data di Kantor Camat Tenayan Raya dengan judul Penelitian:

"ANALISIS PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN (MUSRENBANG) DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU"

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 09 Juli 2020

a.n.Camat Tenayan Raya

Sekretaris



ADZANI BENAZIR, S.IP, M.Si

19881125 200701 1 001